

**HUBUNGAN ANTARA LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA
DENGAN DISIPLIN BELAJAR SISWA di SMA NURUL ISLAM
INDONESIA (NII) MEDAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh

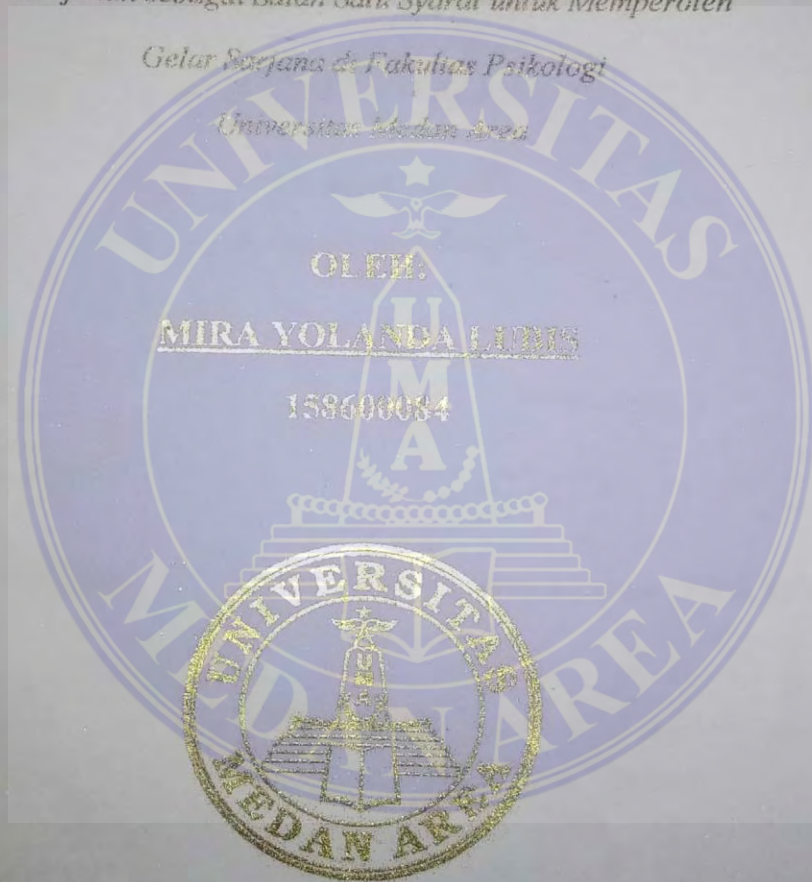
Gelar Sarjana di Fakultas Psikologi

Universitas Medan Area

OLEH:

MIRA YOLANDA LIBIS

158600084



**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN**

2019

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

17/10/19

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, dan Penulisan Karya Ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UMA

SURAT PERNYATAAN

Saya yang menyatakan bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat memperoleh gelar sarjana hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah,

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, Juli 2019



Mira Yolanda Lubis

15.860.0084

DIPERTAHANKKAN DI DEPAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI FAKULTAS
PSIKOLOGI UNIVERSITAS MEDAN AREA DAN DITERIMA UNTUK
MEMENUHI SEBAGAI DARI SYARAT-SYARAT UNTUK MEMPEROLEH
DERAJAT SARJANA (S1) PSIKOLOGI

PADA TANGGAL

29 Juli 2019



DEWAN PENGUJI

TANDA TANGAN

1. Dr. Hasanuddin, PhD
2. Drs. Mulia Siregar, M.Psi
3. Dr. Hj. Nur'aini, MS
4. Nurmaida Irawani Siregar, S.Psi, MSi

Four handwritten signatures are written on horizontal lines. The signatures are in black ink and appear to be the names of the four members of the examination board listed on the left.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

17/10/19

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, dan Penulisan Karya Ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UMA

JUDUL SKRIPSI : HUBUNGAN ANTARA LINGKUNGAN TEMAN
SEBAYA DENGAN DISIPLIN BELAJAR SISWA DI
SMA NURUL ISLAM INDONESIA (NII) MEDAN

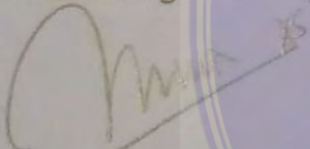
NAMA : MIRA YOLANDA LUBIS

NPM : 158600084


BAGIAN : PSIKOLOGI PENDIDIKAN

Disetujui Oleh
Komisi Pembimbing

Pembimbing I


(Dr. Hj. Nur'aini, MS)


Pembimbing II


(Nurmalis Lrawani Situmorang, S.Psi, M.Si)

K.a. Bagian


(Dr. Hasanuddin, PhD)

Dekan


(Prof. Dr. H. Abdul Munir, M.Pd)

Tanggal Lulus : 29 Juli 2019

HUBUNGAN ANTARA LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA DENGAN DISIPLIN BELAJAR SISWA DI SMA NURUL ISLAM INDONESIA (NII) MEDAN

Oleh:

Mira Yolanda Lubis

Npm: 158600084

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara lingkungan teman sebaya dengan disiplin belajar siswa, dimana yang menjadi subjek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas X dan XII IPA IPS SMA Nurul Islam Indonesia (NII) Medan. Lingkungan teman sebaya dengan disiplin belajar pada siswa menggunakan skala Likert. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Korelasi-Product Moment, maka diperoleh hasil sebagai berikut: 1) Terdapat hubungan positif yang signifikan antara lingkungan teman sebaya dengan disiplin belajar siswa kelas X dan XII IPA IPS SMA Nurul Islam Indonesia (NII) Medan. Hasil ini membuktikan dengan koefisien korelasi $r_{xy} = 0,371$; $P = 0,000 < 0,05$. 2) Bahwa lingkungan teman sebaya yang dimiliki siswa mempengaruhi atau menekankan munculnya disiplin belajar siswa sebesar 13,7 %. Dari hasil ini diketahui bahwa masih terdapat 86,3% dari faktor lain terhadap lingkungan teman sebaya dalam disiplin belajar siswa, dimana faktor-faktor tersebut dalam penelitian ini tidak terlihat. 3) Bahwa para siswa kelas X dan XII IPA IPS SMA Nurul Islam Indonesia (NII) Medan, memiliki lingkungan teman sebaya yang tinggi (mean empirik = 74,30 > mean hipotetik = 57,5 dimana selisih kedua mean melebihi bilangan $SD = 7,073$) dan disiplin belajar pada siswa tergolong tinggi (mean empirik = 104,00 > mean hipotetik = 80 dimana selisih kedua mean tersebut melebihi bilangan $SD = 11,544$). Dari hasil penelitian ini, maka hipotesis yang diajukan dinyatakan diterima.

Kata Kunci : Lingkungan Teman Sebaya dan Disiplin Belajar Siswa

The Relationship Between The Environment of Peers with Learning Discipline Student in High School Nurul Islam Indonesia (NII) Medan

Oleh:

Mira Yolanda Lubis

Npm: 158600084

Abstract

This study aims to look at the relationship between peer environment with student learning discipline, which is the subject of research in this study are students of class X and XII IPS Science SMA Nurul Islam Indonesia (NII) Medan. Peer environment with learning discipline in students using a Likert scale. The data analysis method used in this study is Correlation-Product Moment, then the following results are obtained: 1) There is a significant positive relationship between peers 'environment and students' discipline in class X and XII IPS Science in SMA Nurul Islam Indonesia (NII) Medan. These results prove with the r_{xy} correlation coefficient = 0.371; $P = 0,000 < 0,05$. 2) That the peer environment that students have influences or emphasizes the emergence of student learning discipline by 13.7%. From these results it is known that there are still 86.3% of other factors in the peer environment in student learning discipline, where the factors in this study are not visible. 3) That the students of class X and XII IPS Science SMA Nurul Islam Indonesia (NII) Medan, have a high peer environment (mean empirical = 74.30 > mean hypothetical = 57.5 where the intervals of the two mean exceeds $SD = 7,073$) and student learning discipline is high (mean empirical = 104.00 > hypothetical mean = 80 where the difference between the two means exceeds SD number = 11,544. From the results of this study, the proposed hypothesis is declared acceptable.

Keywords: Peer Environment and Student Learning Discipline

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
MOTTO	iv
LEMBAR PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
A. Disiplin Belajar	10
1. Pengertian Disiplin Belajar	10
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Disiplin Belajar	16
3. Aspek-Aspek Disiplin Belajar	19
4. Fungsi Disiplin Belajar	21
B. Lingkungan Teman Sebaya	22
1. Pengertian Lingkungan Teman Sebaya	22
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Lingkungan Teman Sebaya	24
3. Aspek Lingkungan Teman Sebaya	25
4. Fungsi Lingkungan Teman Sebaya	26
5. Karakteristik Hubungan Pertemanan	28
C. Hubungan Lingkungan Teman Sebaya Dengan Disiplin Belajar Siswa	28
D. Kerangka Konseptual	31
E. Hipotesis	32

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	33
A. Tipe Penelitian	33
B. Identifikasi Variabel Penelitian	33
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian	33
D. Subjek Penelitian	35
E. Teknik Pengumpulan Data	36
F. Analisis Data	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
A. Orientasi Kancah Penelitian	42
B. Persiapan Penelitian	43
1. Persiapan Administrasi	43
2. Persiapan Alat Ukur	44
C. Pelaksanaan Penelitian	47
D. Analisis Data dan Hasil Penelitian	48
E. Pembahasan	53
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	57
A. Simpulan	57
B. Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A	ALAT UKUR PENELITIAN
LAMPIRAN B	DISTRIBUSI SKOR UJI COBA SKALA LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA DAN DISIPLIN BELAJAR
LAMPIRAN C	HASIL UJI COBA VALIDITAS DAN RELIABILITAS ITEM SKALA LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA DAN DISIPLIN BELAJAR
LAMPIRAN D	DISTRIBUSI SKOR PENELITIAN SKALA LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA DAN DISIPLIN BELAJAR
LAMPIRAN E	HASIL ANALISIS REGRESI ANTARA LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA DENGAN DISIPLIN BELAJAR
LAMPIRAN F	SURAT KETERANGAN



DAFTAR TABEL

Tabel 1	Distribusi Penyebaran Butir-Butir Pernyataan Skala Lingkungan Teman Sebayu setelah Uji Coba	46
Tabel 2	Distribusi Penyebaran Butir-Butir Pernyataan Skala Disiplinn Belajar Setelah Uji Coba	46
Tabel 3	Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Normalitas Sebaran	49
Tabel 4	Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Linieritas Hubungan	50
Tabel 5	Rangkuman Perhitungan Analisis Korelasi	50
Tabel 6	Hasil Perhitungan Nilai Rata-Rata Hipotetik dan Nilai Rata-rata Empirik	53



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Allah Swt peneliti ucapkan atas kehadirat-Nya dan atas segala karunia-Nya, kemudahkn dan kelancaran bagi peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi dan mampu bertahan pada setiap kendala dan cobaan yang dihadapi selama menyelesaikan skripsi ini sampai dengan selesai. Sehingga tugas penyusunan skripsi dengan judul: “Hubungan Antara Lingkungan Teman Sebaya Dengan Disiplin Belajar Siswa di SMA Nurul Islam Indonesia (NII) Medan” , dapat terselesaikan dengan baik dan lancar.

Peneliti menyadari bahwa keberhasilan dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan dan kerja sama yang baik dari berbagai pihak. Oleh karena itu, sudah sepantasnya dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Drs. M. Erwin Siregar, MBA selaku Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim.
2. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc. selaku Rektor Universitas Medan Area.
3. Bapak Prof. Dr. Abdul Munir, M.Pd selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
4. Bapak Hairul Anwar, S.Psi, M.Psi selaku Wakil Dekan Fakultas Psikolgoi Universitas Medan Area.
5. Bapak Prof. Dr. Hasanuddin, Ph.D selaku Kajur Pendidikan.

6. Ibu Dra. Hj. Nur'aini MS selaku Dosen Pembimbing I, Terima kasih atas bimbingan dan ilmu serta kemudahan yang telah ibu berikan selama penulis menyusun skripsi.
7. Ibu Nurmaida Irawani Siregar, S.Psi, M.Si selaku Dosen Pembimbing II. Terima kasih atas bimbingan, ilmu serta kemudahan yang telah ibu berikan selama penulis menyusun skripsi.
8. Ibu
9. Segenap Dosen Fakultas Psikologi Universitas Medan Area. Terima kasih atas waktu dan ilmu yang tak henti-hentinya penulis dapatkan dari bapak dan ibu semua.
10. Seluruh staff tata usaha, administrasi dan perpustakaan di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area yang telah membantu dan mengarahkan dalam proses administrasi.
11. Kepada Mamak Tercinta Hj. Umi Kalsum Harahap S.Pd yang tak henti-hentinya mendo'akan ananda, yang tak henti-hentinya memberikan motivasi, dan membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Yang tak pernah bosan mengkhawatirkan kesehatan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih atas Cinta dan Sayang ini mak, hanya Allah Swt yang mampu membalas segala kebaikan dan kasih sayang mamak.
12. Kepada Ayahanda Tersayang H. Toras Effendi Lubis yang dalam diamnya, yang dalam sujudnya juga tek henti-hentinya mendo'akan segala kebaikan untuk putrinya. Yang dalam balutan ketenangan juga mengkhawatirkan kesehatan putrinya dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih atas Cinta

dan Sayang ini yah, hanya Allah Swt yang mampu membalas segala kebaikan dan kasih sayang ayah.

13. Saudara-Saudaraku, Abang Abdul Hakim Lubis, S.P, dan Abang Thariq Effendi Lubis, S.Kom. Penulis bangga mempunyai saudara seperti kalian, yang selalu memotivasi dan mendukung apapun yang terbaik untuk penulis.
14. Kepada Ompung, Mamak-Mamak, Uwak, Udak, Iyan serta kak Fatimah dan Abang Herri. Yang turut memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
15. Sahabat-sahabat tercintaku Special Collaboration. Sella, Fanny Fira, Devi, Lijah, Tika, Misa dan Nisa Cekgu Besarku. Serta teman seperjuangan kelas A stambuk 2015 Fakultas Psikologi dan Teman Seperjuangan doping satu dan dua.
16. Dan terakhir kepada semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak sebagai masukan bagi peneliti. Akhir kata peneliti mengucapkan terima kasih bagi setiap pembaca dan berharap agar kiranya skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Medan, April 2019

Mira Yolanda Lubis
15.860.0084

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sebagai salah satu kebutuhan penting dalam kehidupan manusia yang secara terus-menerus berkembang. Melalui pendidikan manusia dapat mengembangkan diri dalam menjalani kehidupan yang semakin lama semakin maju. Usaha mengembangkan diri melalui pendidikan harus sesuai dengan pendidikan itu sendiri.

Menurut Ambarjaya (2013) Pendidikan merupakan sejumlah pengalaman dari seseorang atau kelompok untuk dapat memahami sesuatu yang sebelumnya tidak dipahami. Pengalaman itu terjadi karena adanya interaksi antara seseorang atau kelompok dengan lingkungannya, itu menimbulkan proses perubahan (belajar) pada manusia dan selanjutnya perubahan itu menghasilkan perkembangan (development) bagi kehidupan seseorang atau kelompok dalam lingkungannya.

Pendidikan adalah ilmu yang mempelajari nilai-nilai karakter dan cara menanamkannya. Sedangkan psikologi pendidikan memiliki arti sendiri yaitu, ilmu yang mempelajari proses belajar dan pembelajaran pada lingkungan pendidikan. Pendidikan sangat penting untuk dapat membuat siswa-siswa menjadi disiplin terhadap orang tua dan guru. Karena sikap disiplin cara utama untuk bisa menghargai orang lain yang lebih tua ataupun sebaya. Sikap disiplin juga dapat mencerminkan sebagaimana seseorang tersebut terdidik baik dari

lingkungan sekolah, teman sebaya maupun dari lingkungan keluarganya. Lingkungan adalah faktor terbesar yang dapat mempengaruhi disiplin siswa di sekolah.

Milfayetty, dkk (2018) Belajar adalah mendapatkan sesuatu yang baru dan menghasilkan perubahan tingkah laku. Perubahan tersebut dapat berupa pengetahuan yang baru. Sebelum belajar seseorang mungkin tidak memiliki pengetahuan tertentu akan tetapi setelah belajar memilikinya. Pengetahuan seseorang tentang sesuatu sangat dangkal akan tetapi setelah belajar menjadi lebih dalam. Seseorang dapat saja merasa kurang nyaman akan tetapi setelah belajar menjadi lebih nyaman. Sebelum belajar seseorang dapat kurang menyetujui sesuatu tetapi setelah belajar menjadi setuju. seseorang dapat saja tidak terampil melakukan sesuatu tetapi setelah belajar menjadi terampil. Sebelum belajar seseorang dapat saja kurang memperdulikan sesuatu tetapi setelah belajar berubah menjadi lebih bertanggung jawab terhadap sesuatu.

Pekembangan dan kemajuan teknologi tidak terlepas dari perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan. Tetapi karena kemajuan teknologi siswa-siswa pada perkembangan nya kurang menunjukkan sikap disiplin pada diri nya yang seharusnya ia tujukkan kepada guru dan orang tua nya. Siswa menjadi tidak disiplin yang dapat dipengaruhi dari lingkungan keluarga, lingkungan teman sebaya, lingkungan sekolah dan guru.

Stara Waji (2013) menyatakan bahwa disiplin berasal dari bahasa latin discere yang berarti belajar. Dari kata ini, timbul kata disciplina yang berarti pengajaran atau pelatihan. Kata disiplin mengalami perkembangan

makna dalam beberapa pengertian. Pertama, disiplin diartikan sebagai kepatuhan terhadap peraturan atau tunduk pada pengawasan, dan pengendalian. Kedua disiplin sebagai latihan yang bertujuan mengembangkan diri agar dapat berperilaku tertib. Dan kedisiplinan adalah sikap seseorang yang menunjukkan ketaatan atau kepatuhan terhadap peraturan atau tata tertib yang telah ada dan dilakukan dengan senang hati dan kesadaran diri.

Menurut Malayu dalam Firdaus (2013). Disiplin belajar adalah predisposisi suatu sikap mental untuk mematuhi aturan, tata tertib, dan sekaligus mengendalikan diri, menyesuaikan diri terhadap aturan-aturan yang berasal dari luar sekalipun yang menunjukkan kesadaran akan tanggung jawab terhadap tugas dan kewajiban.

Untuk meningkatkan disiplin belajar pada siswa yaitu melalui faktor-faktor yang mempengaruhinya, seperti; lingkungan teman sebaya, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, guru, dan masyarakat.

Yang terjadi di SMA Nurul Islam Indonesia (NII) Medan yang dilakukan berdasarkan observasi dan wawancara dengan pihak-pihak terkait, peneliti menemukan permasalahan yang mempengaruhi disiplin belajar siswa di SMA Nurul Islam Indonesia (NII) Medan. Salah satu permasalahannya adalah lingkungan teman sebaya yang mempengaruhi disiplin belajar siswa. Disiplin belajar yang dimiliki siswa tersebut berbeda-beda, ada yang fokus untuk belajar dan memiliki tujuan dan ada pula yang tidak peduli dan malah terikut oleh temannya untuk tidak belajar dan main-main.

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan guru, berbagai permasalahan yang timbul terkait dengan disiplin belajar siswa di Sma Nurul Islam Indonesia (NII) Medan diantaranya adalah kurangnya kesadaran diri siswa untuk tetap mengikuti pelajaran selayaknya seorang siswa seperti ketika jam pelajaran yang sedang berlangsung dan ada guru yang sedang menerangkan pelajaran didalam kelas siswa tersebut sedang asyik berbicara dengan teman nya. Dan ada juga siswa yang mengganggu teman nya sedang fokus mendengar kan materi dari guru tetapi teman nya malah mengganggu nya untuk tidak mendengarkan apa yang dijelaskan oleh guru dan menganggap tidak ada guru didalam kelas tersebut. Ketika jam pelajaran berlangsung siswa mengajak teman nya permissi kepada guru untuk ke luar kelas dengan alasan ingin ke toilet tetapi mereka tidak ke toilet melainkan jajan dan makan di kantin sekolah. Selain itu permasalahan yang ada di sekolah Sma Nurul Islam Indonesia (NII) Medan ialah siswa yang tidak mau mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan serius dan sungguh-sungguh tetapi siswa tersebut hanya bermain-main dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru (November 2018).

Lingkungan teman sebaya akan sangat mempengaruhi disiplin belajar siswa di Sma Nurul Islam Indonesia (NII) Medan. Kondisi lingkungan belajar yang tidak baik akan sangat menentukan bagaimana disiplin belajar siswa dan hal ini lah yang sangat berpengaruh terhadap pendidikan siswa.

Selain melakukan observasi dan wawancara kepada guru peneliti juga melakukan wawancara kepada beberapa siswa guna mengetahui secara detail bagaimana permasalahan yang ada khususnya dalam lingkungan teman sebaya mereka di sekolah. Berdasarkan wawancara, peneliti menemukan permasalahan-

permasalahan sebagian besar yaitu pengaruh lingkungan teman sebaya misalnya jika siswa tersebut tidak mengikuti ajakan teman nya untuk tidak mengikuti pelajaran sekolah yang sedang berlangsung siswa tersebut akan di jauhi oleh teman-teman nya. Dan ada juga siswa yang mengikuti teman nya untuk tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru agar ada teman yang sama dengan nya karena tidak mengerjakan tugas(November 2018).

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara lanjutan dengan mewawancarai siswa yang lebih banyak lagi agar mendapatkan permasalahan yang lebih spesifik lagi. Berdasarkan wawancara terhadap 8 orang siswa, peneliti memukan masalah-masalah baru yang ada seperti siswa tersebut mengatakan bahwa teman-teman mereka banyak yang mengajak mereka untuk tetap belajar dan selalu mendengarkan guru dalam menjelaskan pelajaran, dan mereka juga bersama-sama dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, mereka juga melarang teman nya untuk keluar kelas ketika jam pelajaran berlangsung, menolak ajakan teman untuk keluar kelas, tidak mengidupkan handphone ketika jam pelajaran berlangsung, tidak terpengaruh terhadap perkataan teman yang mengajak untuk hal yang buruk, mereka juga membantu teman nya yang sedang kesulitan dan mereka tidak memilih-milih teman baik yang pandai atau pun tidak, mereka sama-sama merangkul nya tanpa membedakan antara 1 dengan yang lain nya.

Banyak faktor yang mempengaruhi disiplin belajar siswa seperti; lingkungan teman sebaya, lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, lingkungan sekolah dan guru. Besar pengaruh lingkungan teman sebaya pada

disiplin belajar siswa karena disekolah siswa setiap hari bertemu dengan teman-teman nya yang dapat ^{mempengaruhi} diri nya.

Menurut Amri, (2013), faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin belajar siswa yaitu: anak itu sendiri, sikap pendidik, lingkungan, dan tujuan. Faktor anak itu sendiri mempengaruhi disiplin anak yang bersangkutan. Selain itu faktor lingkungan juga mempengaruhi disiplin seseorang. Situasi lingkungan akan mempengaruhi proses dan hasil pendidikan, situasi lingkungan ini meliputi lingkungan fisis, lingkungan teknis, dan lingkungan sosiokultural. Lingkungan fisis berupa lingkungan sekolah, lingkungan teman sebaya, lingkungan keluarga dan masyarakat. Lingkungan teknis berupa fasilitas atau sarana prasarana yang bersifat kebendaan; dan lingkungan sosiokultural berupa lingkungan antar individu yang mengacu kepada budaya sosial masyarakat tertentu. Ketiga, lingkungan tersebut juga mempengaruhi disiplin seseorang khususnya siswa.

Dengan latar belakang ini mengetahui bahwa banyak faktor yang mempengaruhi disiplin belajar siswa yang ada di Sma Nurul Islam Indonesia (NII) Medan. Selain itu juga mengetahui adanya hubungan antara lingkungan teman sebaya dengan disiplin belajar siswa di Sma Nurul Islam Indonesia (NII) Medan. Sehubungan dengan uraian di atas, maka penulis ingin meneliti dengan judul **“Hubungan Anatara Lingkungan Teman Sebaya Dengan Disiplin Belajar Siswa”**.

B. Identifikasi Masalah

Siswa di sekolah tersebut taat pada peraturan sekolah seperti harus mengikuti pelajaran sekolah, dan mengerjakan tugas sekolah. Akibat dari siswa

yang mematuhi peraturan sekolah siswa tersebut juga mengajak teman nya yang lain untuk taat pada peraturan yang seharusnya di taati dan tidak di langgar oleh siswa tersebut.

Salah satu faktor yang mempengaruhi disiplin belajar siswa adalah lingkungan teman sebaya. Sebaya adalah orang dengan tingkat umur dan kedewasaan yang kira-kira sama. Sebaya memegang peran dalam perkembangan anak. Salah satu fungsi terpenting sebaya adalah memberikan sumber informasi dan perbandingan tentang dunia luar keluarga. Tidak semua siswa terpengaruh oleh ajak nya teman nya. Jika siswa tersebut tidak terpengaruh oleh lingkungan teman sebaya nya maka disiplin belajar nya baik, sebaliknya jika siswa tersebut terikut dengan pengaruh dengan lingkungan teman sebaya nya maka disiplin belajar nya juga buruk.

C. Batasan Masalah

Adapun penelitian ini hanya memfokuskan masalah penelitian pada Siswa di Sma Nurul Islam Indonesia (NII) Medan. Guna lebih mengarahkan penelitian agar sesuai dengan tujuan dan terfokus pada sasaran, maka perlu diadakan pembatasan ruang lingkup permasalahan. Meskipun Disiplin Belajar dapat dipengaruhi oleh banyak faktor, tetapi dalam penelitian ini peneliti hanya membatasi pada Faktor Lingkungan Teman Sebaya.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di latar belakang masalah dan batasan masalah, maka dapat di rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada

hubungan antara lingkungan teman sebaya dengan disiplin belajar siswa di Sma Nurul Islam Indonesia (NII) Medan.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menguji secara empiris Hubungan antara lingkungan teman sebaya dengan disiplin belajar siswa di Sma Nurul Islam Indonesia (NII) Medan.

F. Manfaat Penelitian

Pada penelitian ini dapat memberikan manfaat yang berarti secara teoritis dan praktis, manfaat tersebut yaitu:

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan dibidang psikologi, khususnya dalam bidang psikologi pendidikan.
- b. Diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan menambah informasi dibidang psikologi pendidikan khususnya yang berkaitan dengan Lingkungan teman sebaya dan Disiplin belajar siswa disekolah.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah wawasan dan informasi bagi siswa khususnya pada disiplin belajar siswa. Serta menjadi bahan kajian siswa khususnya siswa SMA Nurul Islam Indonesia Medan.

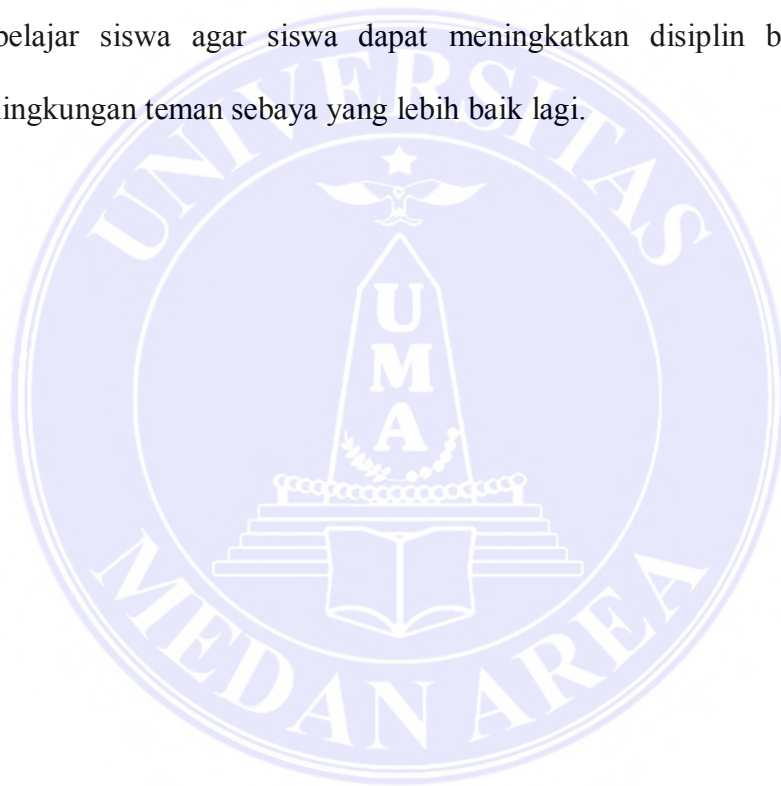
Untuk memberikan pandangan mengenai lingkungan teman sebaya dengan disiplin belajar siswa.

b. Bagi Orang Tua

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan informasi bagi orang tua serta menjadi bahan kajian orangtua agar orang tua dapat meningkatkan disiplin belajar lagi di rumah.

c. Bagi Guru & Sekolah

Penelitian ini diharapkan akan memberikan pengembangan ilmu praktis untuk para guru dan sekolah SMA Nurul Islam Indonesia mengenai disiplin belajar siswa agar siswa dapat meningkatkan disiplin belajar dengan lingkungan teman sebaya yang lebih baik lagi.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Disiplin Belajar

1.1 Pengertian Disiplin

Stara Waji (2013) menyatakan bahwa disiplin berasal dari bahasa latin *discere* yang berarti belajar. Dari kata ini, timbul kata *disciplina* yang berarti pengajaran atau pelatihan. Kata disiplin mengalami perkembangan makna dalam beberapa pengertian. Pertama, disiplin diartikan sebagai kepatuhan terhadap peraturan atau tunduk pada pengawasan, dan pengendalian. Kedua disiplin sebagai latihan yang bertujuan mengembangkan diri agar dapat berperilaku tertib. Dan kedisiplinan adalah sikap seseorang yang menunjukkan ketaatan atau kepatuhan terhadap peraturan atau tata tertib yang telah ada dan dilakukan dengan senang hati dan kesadaran diri.

Menurut Stara Waji (2013). Kedisiplinan berasal dari kata disiplin. Istilah disiplin berasal dari bahasa latin “*disciplina*” yang menunjuk pada kegiatan belajar dan mengajar. Sedangkan bahasa inggris nya yaitu “*discipline*” yang berarti;

- a. Tertib, taat atau mengendalikan tingkah laku, penguasaan diri
- b. Latihan membentuk, meluruskan atau menyempurnakan sesuatu, sebagai kemampuan mental atau karakter moral
- c. Hukuman untuk melatih atau memperbaiki
- d. Kumpulan atau sistem-sistem peraturan-peraturan bagi tingkah laku.

Tulus (2004) memberikan definisi disiplin dengan merumuskan sebagai berikut:

- a. Mengikuti dan menaati peraturan, nilai, hukum yang berlaku
- b. Pengikutan dan ketaatan tersebut terutama muncul karena adanya kesadaran diri bahwa hal itu berguna bagi kebaikan dan keberhasilan dirinya. Dapat juga muncul karena rasa takut, tekanan, paksaan, dan dorongan dari luar dirinya
- c. Sebagai alat pendidikan untuk memengaruhi, mengubah, membina dan membentuk perilaku sesuai dengan nilai-nilai yang ditentukan atau diajarkan
- d. Peraturan-peraturan yang berlaku sebagai pedoman dan ukuran perilaku.

1.2 Pengertian Belajar

Mifayetty, dkk (2018) Belajar adalah mendapatkan sesuatu yang baru dan menghasilkan perubahan tingkah laku. Perubahan tersebut dapat berupa pengetahuan yang baru. Sebelum belajar seseorang mungkin tidak memiliki pengetahuan tertentu akan tetapi setelah belajar memilikinya. Pengetahuan seseorang tentang sesuatu sangat dangkal akan tetapi setelah belajar menjadi lebih dalam. Seseorang dapat saja merasa kurang nyaman akan tetapi setelah belajar menjadi lebih nyaman. Sebelum belajar seseorang dapat kurang menyetujui sesuatu tetapi setelah belajar menjadi setuju. seseorang dapat saja tidak terampil melakukan sesuatu tetapi setelah belajar menjadi terampil. Sebelum belajar seseorang dapat saja kurang memperdulikan sesuatu tetapi setelah belajar berubah menjadi lebih bertanggung jawab terhadap sesuatu.

Belajar adalah suatu kata yang sudah akrab dengan semua lapisan masyarakat. Bagi para pelajar atau mahasiswa kata “belajar” merupakan kata yang tidak asing. Bahkan sudah merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari semua kegiatan mereka dalam menuntut ilmu di lembaga pendidikan formal. Kegiatan belajar mereka lakukan disetiap waktu sesuai dengan keinginan.

Menurut Skinner dalam Siregar (2017). Belajar merupakan suatu proses adaptasi perilaku yang bersifat progresif yaitu adanya tendensi ke arah yang lebih sempurna atau lebih baik dari keadaan sebelumnya. Belajar juga menunjukkan suatu proses yang berarti membutuhkan waktu sampai mencapai hasil dan hasilnya merupakan perilaku yang lebih sempurna dari perilaku sebelum belajar.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah proses yang dilakukan siswa untuk memperoleh suatu pengetahuan yang baru yang belum pernah ia ketahui.

1.3 Pengertian Disiplin Belajar

Menurut Agus dalam Ardiansyah (2013) Disiplin belajar adalah predisposisi (kecenderungan) suatu sikap mental untuk mematuhi aturan, tata tertib, dan sekaligus mengendalikan diri, menyesuaikan diri terhadap aturanaturan yang berasal dari luar sekaligus yang mengekang dan menunjukkan kesadaran akan tanggung jawab terhadap tugas dan kewajiban. Disiplin belajar merupakan suatu kondisi yang sangat penting dan menentukan keberhasilan seorang siswa dalam proses belajarnya. Disiplin merupakan titik pusat dalam pendidikan, tanpa disiplin tidak akan ada kesepakatan antara guru dan siswa yang mengakibatkan prestasi yang dicapai kurang optimal terutama dalam belajar.

Menurut Malayu dalam Firdaus (2013). Disiplin belajar adalah predisposisi (kecenderungan) suatu sikap mental untuk mematuhi aturan, tata tertib, dan sekaligus mengendalikan diri, menyesuaikan diri terhadap aturan-aturan yang berasal dari luar sekalipun yang mengekang dan menunjukkan kesadaran akan tanggung jawab terhadap tugas dan kewajiban sedangkan belajar merupakan salah satu kewajiban bagi setiap peserta didik dimana setiap peserta didik dituntut untuk belajar teratur. Dibutuhkan adanya kesungguhan dan disiplin di dalam kegiatan belajar. Disiplin merupakan suatu kondisi yang harus di jalankan apa bila seorang peserta didik mengharapkan kelancaran dalam belajarnya. Disiplin dalam belajar dapat menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap pentingnya belajar. Perilaku disiplin merupakan salah satu cara guru untuk menjadikan peserta didik untuk tertib dan taat pada aturan sekolah yang ada. Aturan dan tata tertib yang sudah menjadi ketetapan sekolah tidak hanya ditujukan kepada satu atau dua orang saja, akan tetapi peraturan tersebut ditujukan kepada semua pihak yang berada di sekolah.

Menurut Hurlock dalam Firdaus (2013), disiplin belajar merupakan hal penting yang perlu diperhatikan dalam dunia pendidikan karena banyaknya siswa yang kurang disiplin di sekolah. Disiplin berasal dari kata disciple yakni seorang yang belajar dari atau secara suka rela mengikuti seorang pemimpin. Seiring dengan perkembangan zaman, kata disiplin mengalami perubahan menjadi discipline yang artinya kepatuhan atau yang menyangkut dengan tata tertib.

Menurut Soegeng dalam Firdaus (2013) menyatakan bahwa disiplin merupakan keadaan atau suatu kondisi yang tercipta karena adanya proses dari serangkaian perilaku taat dan patuh pada peraturan dan ketetapan yang ada.

Pendapat tersebut dapat dimaknai keadaan tertib dan teratur dapat tercipta karena adanya perilaku taat dan patuh pada aturan yang ada. Ketetapan tersebut dibuat atas kesepakatan bersama untuk dilaksanakan secara bersama-sama sehingga adanya peraturan yang telah ditetapkan bersama, membuat individu mengendalikan diri dalam berbuat dan berperilaku dalam kehidupannya. Aturan yang ada dalam kehidupan individu secara pribadi maupun kelompok menjadikan individu dapat mengendalikan diri dalam bersikap maupun berperilaku sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku dalam kehidupan sekitar. Pengendalian pada diri individu menjadikannya taat dan menghormati serta melaksanakan apa yang sudah menjadi ketetapan bersama.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa disiplin merupakan perilaku taat dan patuh pada peraturan dan tata tertib yang telah ditetapkan secara bersama untuk menciptakan keadaan yang tertib dan teratur dalam bertingkah laku karena adanya proses pengendalian diri di sekolah. Selanjutnya tidak terlepas dari kegiatan belajar, baik ketika belajar sendiri maupun dalam suatu lingkungan.

2. Faktor-Faktor Disiplin Belajar

Menurut Amri (2013), faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin belajar siswa yaitu: anak itu sendiri, sikap pendidik, lingkungan, dan tujuan. Faktor anak itu sendiri mempengaruhi disiplin anak yang bersangkutan. Selain itu faktor lingkungan juga mempengaruhi disiplin seseorang. Situasi lingkungan akan mempengaruhi proses dan hasil pendidikan, situasi lingkungan ini meliputi

lingkungan fisis, lingkungan teknis, dan lingkungan sosiokultural. Lingkungan fisis berupa lingkungan sekolah, lingkungan teman sebaya, lingkungan keluarga dan masyarakat. Lingkungan teknis berupa fasilitas atau sarana prasarana yang bersifat kebendaan; dan lingkungan sosiokultural berupa lingkungan antar individu yang mengacu kepada budaya sosial masyarakat tertentu. Ketiga, lingkungan tersebut juga mempengaruhi disiplin seseorang khususnya siswa.

Suradi dalam Ardiansyah (2013) bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin belajar adalah sebagai berikut:

1. Faktor Eksterinsik

- a. Faktor non-sosial, seperti keadaan udara, waktu, tempat dan peralatan maupun media yang dipakai untuk belajar. Lingkungan nonsosial ini dibagi menjadi dua, meliputi keadaan ruang belajar dan peralatan mengajar. Keadaan ruang belajar dijabarkan menjadi kondisi udara yang baik, pencahayaan yang cukup, dan keadaan ruang belajar yang nyaman. Peralatan mengajar dapat dibedakan menjadi keadaan ruang kelas, fasilitas di dalam ruang kelas, kurikulum dan peraturan yang telah dibuat.
- b. Faktor Sosial, Lingkungan Sosial Sekolah Lingkungan sosial sekolah, seperti guru, administrasi, dan temanteman sekelas dapat mempengaruhi proses belajar seorang siswa. Hubungan yang harmonis antar ketiganya dapat menjadi motivasi bagi siswa untuk belajar lebih baik di sekolah.
- c. Lingkungan Sosial Masyarakat, Kondisi lingkungan masyarakat tempat tinggal siswa akan mempengaruhi belajar siswa. Lingkungan siswa yang kumuh, banyak pengangguran dan anak terlantar juga dapat mempengaruhi aktivitas belajar siswa, paling tidak siswa kesulitan ketika

memerlukan teman belajar, diskusi, atau meminjam alat-alat belajar yang kebetulan belum dimilikinya.

- d. Lingkungan Sosial Keluarga Lingkungan ini sangat mempengaruhi kegiatan belajar. Ketegangan keluarga, sifat-sifat orangtua, demografi keluarga (letak rumah), pengelolaan keluarga, semuanya dapat memberi dampak terhadap aktivitas belajar siswa. Hubungan antara anggota keluarga, orangtua, anak, kakak, atau adik yang harmonis akan membantu siswa melakukan aktivitas belajar dengan baik.

2. Faktor intrinsik

- a) Faktor psikologi, seperti minat, motivasi, bakat, konsentrasi, dan kemampuan kognitif.
- b) Faktor fisiologis, yang termasuk dalam faktor fisiologis antara lain pendengaran, penglihatan, kesegaran jasmani, kekurangan gizi, kurang tidur dan sakit yang diderita.

Menurut Slameto (2017) dalam Sari ada dua faktor yang mempengaruhi disiplin belajar siswa yaitu :

a. Keluarga

Keluarga penyebab disiplin belajar rendah pada peserta didik di pengaruhi oleh beberapa hal antara lain adalah lingkungan keluarga yang tidak mendukung, seperti kurangnya perhatian dari orang tua, tidak adanya komunikasi dengan orang tua, suasana rumah yang tidak mendukung, keadaan ekonomi keluarga yang berantakan. Keadaan yang demikian ini berpengaruh terhadap kedisiplinan peserta didik. Peserta didik yang kurang mendapatkan

perhatian dari orang tua akan mencari kesenangan di luar rumah, karena individu merasa orang tua acuh terhadap dirinya sehingga timbul perasaan tidak peduli dan malas untuk belajar.

b. Sekolah

Lingkungan sekolah memiliki pengaruh yang besar terhadap disiplin belajar peserta didik karena didalam sekolah peserta didik mendapatkan pendidikan. Salah satunya adalah peran guru dalam membimbing peserta didik untuk menjadi disiplin. Gaya mengajar guru akan berpengaruh terhadap ketertarikan dan pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran. Selain itu kurikulum, hubungan antara peserta didik dengan guru, sarana dan prasarana sekolah juga berpengaruh terhadap disiplin belajar peserta didik.

Menurut Tu'u dalam Ardiansyah (2013) Faktor-Faktor yang mempengaruhi Disiplin Belajar :

- a. Kesadaran Diri, berfungsi sebagai pemahaman diri bahwa disiplin dianggap penting bagi kebaikan dan keberhasilan dirinya. Selain kesadaran diri menjadi motif sangat kuat bagi terbentuknya disiplin
- b. Pengikut dan ketaatan, sebagai langkah penerapan dan praktik atas peraturan-peraturan yang mengatur perilaku individunya. Hal ini sebagai kelanjutan dari adanya kesadaran yang dihasilkan oleh kemampuan dan kemauan diri yang kuat.
- c. Alat pendidikan, untuk memperngaruhi, mengubah, membina dan membentuk perilaku yang sesuai dengan nilai yang ditentukan dan diajarkan.

- d. Hukuman, sebagai upaya menyadarkan, mengoreksi dan meluruskan yang salah sehingga orang-orang kembali pada perilaku yang sesuai dengan harapan.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi disiplin belajar seperti, anak itu sendiri, sikap pendidik, lingkungan, tujuan, faktor ekstrinsik, lingkungan sosial masyarakat, lingkungan sosial keluargam dan faktor intrinsik.

3. Aspek-Aspek Disiplin Belajar

Menurut Hurlock dalam Amri (2013), Aspek disiplin belajar antara lain yaitu: Peraturan, Hukuman, Penghargaan dan Konsistensi.

a. Peraturan

Peraturan adalah pola yang ditetapkan untuk tingkah laku. Pola itu dapat ditetapkan oleh orang tua, guru atau teman bermain. Tujuan peraturan adalah untuk menjadikan anak lebih bermoral dengan membekali pedoman perilaku yang disetujui dalam situasi tertentu. Setiap individu memiliki tingkat pemahaman yang berbeda. Hal ini disebabkan oleh tingkat perkembangan individu yang berbeda meskipun usianya sama. Oleh karena itu dalam memberikan peraturan harus melihat usia individu dan tingkat pemahaman masingmasing individu.

b. Hukuman

Hukuman berarti menjatuhkan hukuman pada seseorang karena suatu kesalahan , perlawanan atau pelanggaran sebagai ganjaran atau pembalasan.

c. Penghargaan

Penghargaan merupakan setiap bentuk penghargaan untuk suatu hasil yang baik. Penghargaan tidak harus berbentuk materi tetapi dapat berupa kata – kata pujian, senyuman atau tepukan di punggung. Banyak orang yang merasa bahwa penghargaan itu tidak perlu dilakukan karena bisa melemahkan anak untuk melakukan apa yang dilakukan. Sikap guru yang memandang enteng terhadap hal ini menyebabkan anak merasa kurang termotivasi untuk belajar. Oleh karena itu guru harus sadar tentang betapa pentingnya memberikan penghargaan atau ganjaran kepada anak khususnya jika mereka berhasil. Bentuk penghargaan harus disesuaikan dengan perkembangan anak. Bentuk penghargaan yang efektif adalah penerimaan sosial dengan diberi pujian. Namun dalam penggunaannya harus dilakukan secara bijaksana dan mempunyai nilai edukatif, sedangkan hadiah dapat diberikan sebagai penghargaan untuk perilaku yang baik dan dapat menambah rasa harga diri anak.

d. Konsistensi

Konsistensi berarti tingkat keseragaman atau stabilitas. Konsistensi tidak sama dengan ketetapan dan tiada perubahan. Dengan demikian konsistensi merupakan suatu kecenderungan menuju kesamaan. Disiplin yang konstan akan mengakibatkan tiadanya perubahan untuk menghadapi kebutuhan perkembangan yang berubah. Mempunyai nilai mendidik yang besar yaitu peraturan yang konsisten bisa memacu proses belajar anak. Dengan adanya konsistensi anak akan terlatih dan terbiasa dengan segala yang tetap sehingga

mereka akan termotivasi untuk melakukan yang benar dan menghindari hal yang salah.

Berdasarkan pengertian diatas ada beberapa aspek disiplin belajar yaitu: peraturan, hukuman, penghargaan, dan konsistensi.

4. Fungsi Disiplin Belajar

Tu'u dalam Amri(2013) menyatakan fungsi disiplin adalah sebagai berikut:

a. Menata Kehidupan Bersama

Manusia adalah makhluk unik yang memiliki ciri, sifat, kepribadian, latar belakang dan pola pikir yang berbeda-beda. Sebagai makhluk sosial, selalu terkait dengan orang lain. Dalam hubungan tersebut, diperlukan norma, yang merupakan nilai peraturan yang berfungsi untuk mengatur kegiatannya dapat berjalan lancar dan baik. Jadi, fungsi disiplin adalah mengatur tata kehidupan manusia, dalam kelompok tertentu atau dalam masyarakat.

b. Membangun Kepribadian

Pertumbuhan kepribadian seseorang biasanya dipengaruhi oleh faktor lingkungan keluarga, lingkungan pergaulan, lingkungan masyarakat dan lingkungan sekolah. Disiplin yang diterapkan di masing-masing lingkungan tersebut memberi dampak bagi pertumbuhan kepribadian yang baik.

c. Melatih Kepribadian

Sikap, perilaku dan pola kehidupan yang baik dan berdisiplin tidak terbentuk semerta-merta dalam waktu singkat. Namun, terbentuk melalui suatu proses yang membutuhkan waktu panjang.

d. Pemaksaan

Disiplin dapat terjadi karena dorongan kesadaran diri. Disiplin dengan motif kesadaran diri ini lebih baik dan kuat. Disiplin dapat pula terjadi karena adanya pemaksaan dan tekanan dari luar.

e. Hukuman

Tata tertib sekolah biasanya berisi hal-hal positif yang harus dilakukan oleh siswa. Sisi lainnya berisi sanksi/hukuman bagi yang melanggar tata tertib tersebut. Ancaman sanksi/hukuman sangat penting karena dapat memberi dorongan dan kekuatan bagi siswa untuk menaati dan mematuhi.

f. Mencipta Lingkungan Kondusif

Sekolah merupakan ruang lingkup pendidikan. Dalam pendidikan, ada proses mendidik, mengajar dan melatih. Sekolah sebagai ruang lingkup pendidikan perlu menjamin terselenggaranya proses pendidikan yang baik.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa ada beberapa fungsi dari disiplin belajar yaitu: menata kehidupan bersama, membangun kepribadian, melatih kepribadian, pemaksaan, hukuman, dan mencipta lingkungan kondusif.

B. Lingkungan Teman Sebaya

1. Pengertian Lingkungan Teman Sebaya

Sebaya adalah orang dengan tingkat umur dan kedewasaan yang kira-kira sama. Sebaya memegang peran unik dalam perkembangan anak. Salah satu fungsi terpenting sebaya adalah memberikan sumber informasi dan perbandingan tentang dunia luar keluarga. Anak-anak menerima umpan balik tentang kemampuan mereka dari grup sebaya mereka. Mereka mengevaluasi apa yang mereka lakukan dengan ukuran apakah hal tersebut lebih baik, sama baiknya, atau lebih buruk daripada apa yang dilakukan anak lain. Sulit melakukan hal ini di rumah karena saudara biasanya lebih tua atau lebih muda. Santrock (2007).

Remaja saling mengerti dan saling mencari teman sebaya karena mereka mempunyai nasib yang sama. Mereka sama-sama berusaha mencari kebebasan dan cenderung yang sama untuk menghayati kebebasan sesuai usia dan jenis kelaminnya, untuk pertama kalinya mereka merasa satu dan saling mengisi. Saat remaja mereka korbakan sebagian besar hubungan emosi mereka dengan orang tua dalam usaha untuk menjadi wakil kelompok teman sebaya mereka. Pada hal ini wanita lebih kesulitan dari pada laki-laki. Menurut F. J. Monks dkk dalam Setiawan (2014).

Menurut Slamet dalam Tiono (2017). Lingkungan teman sebaya adalah anak sebaya yang sukses di mana mereka dapat berinteraksi. Lingkungan teman sebaya merupakan lingkungan sosial pertama di mana remaja belajar untuk hidup bersama orang lain yang bukan anggota keluarganya. Lingkungan teman sebaya merupakan persahabatan tertentu yang beranggotakan anak-anak, remaja, atau dewasa dengan umur yang relatif sama dengan kepentingan dan tujuan yang sama

sehingga sehingga membentuk sikap dan tingkah laku serta mempunyai hukum dan norma yang dibuat bersama baik digunakan di lingkungan sekolah, tempat tinggal, maupun tempat bermain.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa lingkungan teman sebaya ialah lingkungan pertama dimana anak belajar untuk berinteraksi dengan orang lain. Dan dari lingkungan teman sebaya juga dapat berperan penting dalam menentukan bagaimana siswa tersebut bersikap.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Lingkungan Teman Sebaya

Ada beberapa faktor menurut Semiawan dalam Tiono (2017) yang mempengaruhi lingkungan teman sebaya diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Kesamaan Umur

Anak yang memiliki kesamaan usia dengan anak lain akan memiliki kesamaan pula dalam minat, topik pembicaraan, serta aktivitas-aktivitas yang mereka lakukan. Hal tersebut memungkinkan anak untuk menjalin pertemanan yang lebih baik dan erat dengan teman yang memiliki tingkat usia yang sama dengannya.

b. Situasi

Situasi atau keadaan mempunyai imbas dalam menentukan sikap yang akan ditampilkan oleh si anak. Saat anak berada dengan teman seusia nya maka anak lebih mudah mengungkapkan isi yang ada di dalam hatinya dan terbuka.

c. Keakraban

Keakraban mampu menciptakan suasana yang kondusif dalam hubungan sosial, termasuk dalam lingkungan teman sebaya. Anak akan lebih merasa canggung jika diharuskan bekerjasama dengan teman sebaya yang kurang akrab, sehingga jika mereka diharuskan untuk melakukan kerjasama, masalah yang di hadapai akan kurang terselesaikan dengan baik dan efisien.

d. Sikap

Sikap dalam lingkungan teman sebaya ialah disiplin belajar anak yang mampu menyusun tata tertib dalam belajar sehingga anak dapat belajar dengan tertib, kontinue, dan konsisten sesuai dengan tata tertib yang berlaku.

e. Perkembangan Kognitif

Perkembangan kognitif dalam hal ini adalah keterampilan menyelesaikan masalah. Semakin baik kemampuan kognisi yang dimiliki anak, yang berarti semakin pandai seorang anak dalam membantu anak yang lain memecahkan permasalahan dalam lingkungan teman sebaya.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan ada beberapa faktor lingkungan teman sebaya yaitu: Kesamaan umur, situasi, keakraban, sikap dan perkembangan kognitif.

3. Aspek Lingkungan Teman Sebaya

Menurut Slamet dalam Tiono (2017), Aspek dari lingkungan teman sebaya adalah:

1) Kerjasama

Kerjasama sangat diperlukan, karena dengan adanya kerjasama, siswa akan lebih mudah melaksanakan kegiatan yang sedang dilakukan. Adanya diskusi

antar individu yang akan memunculkan berbagai ide atau jalan keluar dalam pemecahan masalah dan membuat kelompok antar siswa.

2) Persaingan

Persaingan adalah suatu perjuangan yang dilakukan perorangan atau kelompok sosial tertentu agar memperoleh kemenangan atau hasil secara kompetitif tanpa menimbulkan ancaman atau benturan fisik. Persaingan dalam hal ini adalah persaingan antar siswa untuk mendapatkan prestasi yang lebih baik.

3) Pertentangan

Interaksi sosial antar individu atau antar kelompok dalam memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuan yang diharapkan sering diwarnai dengan pertentangan yang ada di lingkungan teman sebaya kerap terjadi karena adanya suatu perbedaan. Untuk menghindari adanya pertentangan maka perlu toleransi antar individu atau kelompok.

4) Penyesuaian/ Akomodasi

Penyesuaian atau akomodasi merupakan penyesuaian tingkah laku manusia yang diikuti dengan usaha-usaha untuk mencapai kestabilan. Penyesuaian yang dimaksud adalah siswa dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan teman sebayanya.

5) Perpaduan/ Asimilasi

Perpaduan atau asimilasi merupakan pembaharuan dua kebudayaan yang disertai dengan hilangnya ciri khas kebudayaan asli sehingga membentuk kebudayaan baru. Perpaduan yang dimaksud disini setiap siswa memiliki kepribadian yang beragam dan dapat bergabung menjadi satu tanpa

membedakan atau merendahkan antara satu dengan lainnya sehingga mencapai tujuan yang sama.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa ada beberapa aspek lingkungan teman sebaya yaitu: kerjasama, persaingan, pertentangan, penyesuaian/akomodasi dan perpaduan atau asimilasi.

4. Fungsi Teman Sebaya

Menurut Desmita dalam Setiawan (2017) Teman sebaya memiliki enam fungsi yaitu:

- 1) Mengontrol impuls-impuls agresif. Melalui interaksi dengan teman sebaya, remaja belajar bagaimana memecahkan pertentangan-pertentangan dengan cara-cara lain selain tindakan secara langsung.
- 2) Memperoleh dorongan emosional dan sosial serta menjadi lebih independen. Teman sebayanya memberikan dorongan bagi remaja untuk mengambil peran dan tanggung jawab yang baru. Dorongan yang diperoleh remaja dari teman-teman sebaya mereka ini menyebabkan berkurangnya ketergantungan remaja pada dorongan keluarga mereka.
- 3) Meningkatkan keterampilan-keterampilan sosial, mengembangkan kemampuan penalaran, dan belajar untuk mengekspresikan perasaan-perasaan dengan cara-cara yang lebih matang. Melalui percakapan dan perdebatan dengan teman sebaya, remaja belajar mengekspresikan ide-ide dan perasaan-perasaan serta mengembangkan kemampuan mereka untuk memecahkan masalah.

- 4) Mengembangkan sikap terhadap seksualitas dan tingkah laku peran jenis kelamin. Sikap-sikap seksualitas dan tingkah laku peran jenis kelamin terutama terbentuk melalui teman sebayanya. Remaja belajar mengenai tingkah laku dan sikap yang mereka asosiasikan dengan menjadi laki-laki dan perempuan muda.
- 5) Memperkuat penyesuaian moral dan nilai-nilai. Umumnya orang dewasa mengajarkan kepada anak-anak mereka tentang apa yang benar dan apa yang salah. Di dalam teman sebaya, remaja mencoba mengambil keputusan atas diri mereka sendiri. Remaja mengevaluasi nilai yang dimilikinya dan yang dimiliki oleh Lingkungan Teman Sebayanya, serta memutuskan mana yang benar. Proses evaluasi ini dapat membantu remaja mengembangkan kemampuan penalaran moral mereka.
- 6) Meningkatkan harga diri. Menjadi orang yang disukai oleh sejumlah besar teman-teman sebayanya membuat remaja merasa enak atau senang tentang dirinya.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa ada beberapa fungsi dari lingkungan teman sebaya yaitu: mengontrol impuls-impuls agresif, memperoleh dorongan sosial dan emosional, meningkatkan keterampilan sosial, mengembangkan sikap, memperkuat penyesuaian moral dan nilai-nilai dan meningkatkan harga diri.

5. Karakteristik Hubungan Pertemanan

Menurut Ormrod, (2008). Berapa teman sebaya memiliki pengaruh yang lebih kuat dari yang lain. Empat jenis hubungan pertemanan-persahabatan, kelompok sosial yang lebih besar, dan geng.

- a. Persahabatan (Friendships). Sahabat-sahabat pada umumnya berusia dan berjenis kelamin yang sama dengan kita, namun beberapa anak dan remaja memiliki sahabat berjenis kelamin berbeda .
- b. Kelompok Sosial yang lebih besar. Sebagaimana besar remaja dan anak-anak juga menikmati kebersamaan bersama teman-teman sebayanya yang bukan sahabat dekatnya.
- c. Geng. Geng adalah suatu kelompok sosial kohesif yang dicirikan oleh ritus inisiasi, penggunaan simbol-simbol dan warna-warna yang khas, “kepemilikan” terhadap suatu teori yang spesifik, dan permusuhan dengan satu atau lebih kelompok.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa ada beberapa karakteristik hubungan pertemanan yaitu: Persahabatan, kelompok sosial yang lebih besar, dan geng.

C. Hubungan Lingkungan Teman Sebaya Dengan Disiplin Belajar Siswa

Disiplin belajar adalah sikap mental untuk memenuhi aturan, tata tertib, dan sekaligus mengendalikan diri, menyesuaikan diri terhadap aturan-aturan yang berasal dari luar sekalipun yang mengekang dan menunjukkan kesadaran akan tanggung jawab terhadap tugas dan kewajiban yang sangat dibutuhkan didalam belajar. Disiplin belajar dapat menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap pentingnya belajar. Disiplin belajar salah satu cara guru untuk menjadikan peserta didik untuk tertib dan taat pada aturan sekolah yang ada. Aturan dan tata tertib yang sudah menjadi ketetapan sekolah tidak hanya ditunjukkan kepada satu atau

dua orang saja, akan tetapi peraturan tersebut ditunjukkan kepada semua pihak yang berada disekolah. Malayu dalam Satwika (2015).

Menurut Soegeng dalam Firdaus (2013) disiplin berumakan keadaan atau suatu kondisi yang tercipta karena adanya proses dari serangkaian perilaku taat dan patuh pada peraturan dan tetetapan yang ada. Ketetapan tersebut atas kesepakatan bersama untuk dilaksanakan secara bersama-sama sehingga adanya peraturan yang membuat individu mengendalikan diri dalam berbuat dan berperilaku didalam kehidupannya.

Lingkungan teman sebaya merupakan lingkungan sosial pertama dimana remaja belajar untuk hidup berdama oorang lain yang bukan anggota keluarganya. Lingkungan teman sebaya merupakan persahabatan tertentu yang beranggotakan anak-anak, remaja, atau dewasa dengan kepentingan dan tujuan yang sama sehingga membentuk sikap dan tingkah laku serta mempunyai hukum dan norma yang dibuat bersama baik digunakan dilingkungan sekolah, tempat tinggal, maupun teman bermain. Bayu dalam Tiono (2017).

Setiap siswa pasti menginginkan disiplin belajar yang baik agar dapat mengikuti pembelajaran yang seharusnya. Disiplin belajar adalah predisposisi (kecenderungan) suatu sikap mental untuk mematuhi aturan, tata tertib, dan sekaligus mengendalikan diri, menyesuaikan diri terhadap aturan-aturan yang berasal dari luar sekalipun yang mengekang dan menunjukkan kesadaran akan tanggung jawab terhadap tugas dan kewajiban. Menurut Satwika (2015) dalam jurnal Antara Lingkungan Teman Sebaya dengan Disiplin Belajar Pada Siswa

dalam jurnal tersebut menunjukkan bahwa adanya hubungan yang sangat signifikan antara lingkungan teman sebaya dengan disiplin belajar pada siswa.

Menurut Slamet dalam Tiono (2017) Lingkungan teman sebaya memiliki lima aspek. Aspek lingkungan teman sebaya yang pertama adalah kerjasama yaitu karena adanya kerjasama siswa akan lebih mudah melaksanakan kegiatan yang sedang dilakukan. Yang kedua persaingan dimana dilakukan oleh perseorangan atau kelompok tertentu agar memperoleh kemenangan atau hasil secara kompetitif. Aspek yang ketiga adalah pertentangan, interaksi sosial antar individu atau kelompok dalam memenuhi kebutuhan atau mencapai tujuan yang diharapkan sering diwarnai dengan perbedaan. Aspek yang keempat penyesuaian adalah siswa dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan teman sebayanya. Aspek yang terakhir ialah perpaduan, yaitu merupakan setiap siswa memiliki kepribadian yang beragam dan dapat bergabung menjadi satu tanpa membedakan atau merendahkan antara satu dengan lainnya sehingga mencapai tujuan yang sama. Sedangkan menurut Hurlock dalam Amri (2013) ada empat aspek disiplin belajar. Aspek pertama peraturan, adalah pola yang ditetapkan untuk tingkah laku. Peraturan bertujuan untuk menjadikan anak lebih bermoral dengan membekali pedoman perilaku yang disetujui dalam situasi tertentu. Aspek kedua hukuman, berarti menjatuhkan hukuman pada seseorang karena suatu kesalahan, perlawanan atau pelanggaran sebagai ganjaran. Aspek ketiga penghargaan, merupakan setiap bentuk untuk suatu hasil yang lebih baik. Aspek yang terakhir adalah konsistensi dengan adanya konsistensi anak akan terlatih dan terbiasa dengan segala yang tetap sehingga mereka akan termotivasi untuk melakukan yang benar dan menghindari hal yang salah.

Menurut Satwika (2015) Lingkungan teman sebaya siswa di sekolah dapat mengajak mereka ke arah yang positif dan negatif tergantung dengan siapa mereka bergaul. Ada teman yang mengingatkan untuk belajar dan ada teman yang mengajak untuk membolos dan lain-lain. Lingkungan teman sebaya sangat mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap disiplin belajar yaitu sebesar 93,0%.

Dari pernyataan diatas maka besarnya hubungan lingkungan teman sebaya dengan disiplin belajar siswa di sebuah sekolah. Lingkungan teman sebaya dapat mempengaruhi bagaimana cara siswa tersebut dalam belajar dan beradaptasi dalam sekolah nya.

D. Kerangka Konseptual



E. Hipotesis

Dari paparan teoritis dan kerangka konseptual diatas maka hipotesis sementara pada penelitian ini dapat dirumuskan bahwa ada hubungan antara lingkungan teman sebaya dengan disiplin belajar siswa, yang artinya semakin tinggi hubungan teman sebaya maka semakin tinggi disiplin belajar siswa, sebaliknya semakin rendah hubungan lingkungan teman sebaya maka semakin rendah disiplin belajar siswa.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Berdasarkan dari tujuan penelitian tipe penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang mana menekankan analisis pada data-data berupa angka yang dikumpulkan melalui prosedur pengukuran dan diolah dengan metode analisis statistika dengan jenis pendekatan korelasi. Pendekatan korelasional yang bertujuan untuk menghubungkan antara variabel X dan Y.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini, terdiri dari yaitu variabel terikat dan variabel bebas.

1. Variabel Bebas : Lingkungan Teman Sebaya (X)
2. Variabel Terikat : Disiplin Belajar (Y)

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional adalah untuk menjabarkan variabel-variabel yang ada pada suatu penelitian berdasarkan aspek-aspek variabel yang dapat diamati.

Adapun definisi operasional dapat didefinisikan sebagai berikut:

1. Lingkungan Teman Sebaya

. Lingkungan teman sebaya merupakan lingkungan sosial pertama di mana remaja belajar untuk hidup bersama orang lain yang bukan anggota keluarganya. Lingkungan teman sebaya merupakan persahabatan tertentu yang beranggotakan anak-anak, remaja, atau dewasa dengan umur yang relatif sama dengan kepentingan dan tujuan yang sama sehingga sehingga membentuk sikap dan tingkah laku serta mempunyai hukum dan norma yang dibuat bersama baik digunakan di lingkungan sekolah, tempat tinggal, maupun tempat bermain. Lingkungan Teman Sebaya di ungkap dengan menggunakan skala lingkungan teman sebaya yang akan disusun peneliti berdasarkan aspek lingkungan teman sebaya yang dikemukakan oleh (Slamet dalam Tiono 2017) yaitu: kerjasama, persaingan, pertentangan, penyesuaian, dan perpaduan.

2. Disiplin Belajar Siswa

Disiplin belajar adalah suatu sikap mental untuk mematuhi aturan, tata tertib, dan sekaligus mengendalikan diri, menyesuaikan diri terhadap aturan-aturan yang berasal dari luar sekaligus yang mengekang dan menunjukkan kesadaran akan tanggung jawab terhadap tugas dan kewajiban. Disiplin belajar siswa di ungkap dengan menggunakan skala disiplin belajar yang disusun peneliti berdasarkan aspek disiplin belajar yang dikemukakan oleh (Hurlock dalam Amri 2013) yaitu : peraturan, hukuman, penghargaan, dan konsistensi.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2017) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X , XI, dan XII jurusan IPA dan IPS sebanyak 132 siswa di SMA Nurul Islam Indonesia (NII) Medan.

2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang di ambil dari populasi itu.

Sampel yang di gunakan pada penelitian ini adalah Purposive Sampling dimana peneliti mentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian. Pada penelitian ini sampel yang digunakan sebanyak 87 siswa yaitu siswa kelas X dan XI IPA dan IPS.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah skala psikologi, dimana skala psikologi berbentuk angket yang berpodoman pada skala likert dengan pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan dan disusun sedemikian rupa

sehingga responden hanya tinggal memilih salah satu dari pilihan yang tersedia.

Untuk penjelasan secara rinci dapat dilihat dari variabel di bawah ini:

1. Disiplin Belajar

Untuk variabel Disiplin Belajar menggunakan skala Likert diukur melalui skala psikologi dari aspek Disiplin Belajar. Skala likert ini mencakup pernyataan Favorable (Pernyataan yang mendukung) dan Unfavorable (Pernyataan tidak mendukung). Skala Likert menyajikan empat jawaban alternative, yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS). Pemberian skor pada masing-masing aitem Favorable diberi rentang nilai 4-1 sedangkan yang bersifat Unfavorable diberi rentang nilai 1-4 yang mana dapat dilihat secara rinci dengan tabel di bawah ini.

TABEL 1.1 Skor Skala Likert

No	Favorable	Skor	Unfanorable	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	4	Sangat Setuju (SS)	1
2	Setuju (S)	3	Setuju (S)	2
3	Tidak Setuju (TS)	2	Tidak Setuju (TS)	3
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	Sangat Tidak Setuju (STS)	4

Adapun kisi kisi/ blue print dari variabel disiplin belajar dapat dilihat dibawah ini

TABEL 1.2 Uji Variabel Terikat Disiplin Belajar

No	Aspek	Indikator	Item		Jumlah
			Favorable	Unfavorable	
1	Peraturan	Mematuhi segala sesuatu yang telah	2,4,5,8,10,12	31,33,35,37,39,41	12

		ditetapkan.			
2	Hukuman	1) Intropeksi diri	14,16	27,29	12
		2) Berbuat yang baik	18,20	23,25	
		3) Memahami Arti Amanah	22,24	19,21	
3	Penghargaan	1) Memberikan Penghargaan	26,28	15,17	10
		2) Pujian	30,32,34	9,11,13	
4	Konsistensi	Tetap pada yang apa yang dilakukan dengan secara berulang kali dan terus menerus.	36,38,40,42	1,3,5,7	8

2. Lingkungan Teman Sebaya

Untuk variabel Lingkungan Teman Sebaya menggunakan skala Likert diukur melalui skala psikologi dari aspek Disiplin Belajar. Skala likert ini mencakup pernyataan Favorable (Pernyataan yang mendukung) dan Unfavorable (Pernyataan tidak mendukung). Skala Likert menyajikan empat jawaban alternative, yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS). Pemberian skor pada masing-masing aitem Favorable diberi rentang nilai 4-1 sedangkan yang bersifat Unvaforable diberi rentang nilai 1-4 yang mana dapat dilihat secara rinci dengan tabel di bawah ini:

TABEL 2.1 Skor Skala Likert

No	Favorable	Skor	Unfanorable	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	4	Sangat Setuju (SS)	1
2	Setuju (S)	3	Setuju (S)	2

3	Tidak Setuju (TS)	2	Tidak Setuju (TS)	3
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	Sangat Tidak Setuju (STS)	4

Adapun kisi kisi/ blue print dari variabel disiplin belajar dapat dilihat dibawah ini

Tabel 2.2 Uji Variabel Lingkungan Teman Sebaya

No	Aspek	Indikator	Item		Jlh
			Favorable	Unfavorable	
1.	Kerjasama	1) Adanya diskusi agar dapat memecahkan masalah	2,4,6,8	35,37,39,41	12
		2) Ide atau jalan keluar	10,12	31,33	
3)	Persaingan	Bersaing secara baik dalam pembelajaran agar mendapatkan prestasi yang lebih baik	14,16,18	25,27,29	6
4)	Pertentangan	Berusaha untuk memenuhi tujuan dengan menentang lawan	20,22,23,26,28	15,17,19,21,23	10
5)	Penyesuaian	1) Interaksi yang dibangun dari diri sendiri kepada orang lain	30,32,34	9,11,13	10
		2) Menyesuaikan tingkah laku	36,38	5,7	
6)	Perpaduan	Menyatukan menjadi satu tanpa ada perbedaan	40,42	1,3	4

Sebelum dilakukan penelitian maka terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas di bawah ini:

1. Uji Validitas

Uji Validitas berasal dari kata validity yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan (mampu mengukur apa yang hendak diukur) dan kecermatan suatu

instrumen pengukur melakukan fungsi ukurnya, yaitu dapat memberikan gambaran mengenai perbedaan yang sekecil-kecilnya antara subjek yang satu dengan yang lain. Rumus yang digunakan dalam mencari nilai validitas menggunakan korelasi product moment dimana aitem harus memiliki nilai $r > 0,5$ maka aitem dinyatakan valid dan sebaliknya apabila nilai $r < 0,5$ maka aitem dinyatakan tidak valid. Adapun rumus produk moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left\{(\sum X^2) - \frac{(\sum X)^2}{N}\right\} \left\{|\sum Y^2| - \frac{(\sum Y)^2}{N}\right\}}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = Koefisien korelasi tiap butir dengan skor total
- $\sum XY$ = Jumlah hasil kali antar setiap butir dengan skor total
- $\sum x$ = Jumlah skor keseluruhan subjek tiap butir
- $\sum Y$ = Jumlah skor keseluruhan butir pada subjek
- $\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor X
- $\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor Y
- N = Jumlah subjek

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah alat ukur untuk mencari dan mengetahui sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya. Reliabel dapat juga dikatakan kepercayaan, keterbatasan, keajengan, kestabilan, konsistensi dan sebagainya dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terdapat kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama selama dalam diri subjek yang diukur memang belum berubah. Untuk mengetahui reliabilitas alat ukur maka digunakan rumus alpha cronbach (α) dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \left(\frac{K}{K-1} \right) \left(\frac{S_t^2 - \sum S_i^2}{S_x^2} \right)$$

Keterangan :

- a = koefisien reliabilitas Alpha Cronbach
K = Jumlah item pertanyaan yang diuji
 $\sum s_i^2$ = Jumlah varians skor item
 $\sum X^2$ = Varians skor-skor tes (seluruh item K)

F. Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dengan menggunakan metode analisis product moment karl pearson dengan tujuan utama peneliti ini ingin melihat hubungan antara satu variabel bebas dengan satu variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah lingkungan teman sebaya sedangkan variabel terikatnya adalah disiplin belajar siswa dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left\{(\sum X^2) - \frac{(\sum X)^2}{N}\right\} \left\{|\sum Y^2| - \frac{(\sum Y)^2}{N}\right\}}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = Koefisien korelasi tiap butir dengan skor total
 $\sum XY$ = Jumlah hasil kali antar setiap butir dengan skor total
 $\sum x$ = Jumlah skor keseluruhan subjek tiap butir
 $\sum Y$ = Jumlah skor keseluruhan butir pada subjek
 $\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor X
 $\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor Y
N = Jumlah subjek

Sebelum dilakukan analisis data dengan teknik analisis Product Moment, maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi yang meliputi :

1. Uji Normalitas, yaitu untuk mengetahui apakah distribusi data penelitian masing-masing variabel telah menyebar secara normal.
2. Uji linieritas, yaitu untuk mengetahui apakah data dari variabel bebas memiliki hubungan yang linier dengan variabel tergantung.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan diuraikan simpulan dan saran-saran sehubungan dengan hasil yang diperoleh dari penelitian ini. Pada bagian pertama akan dijabarkan kesimpulan dari penelitian ini dan pada bagian berikutnya akan dikemukakan saran-saran yang mungkin dapat digunakan bagi para pihak terkait.

A. Kesimpulan

Bedasarkan hasil analisis dari pembahasan maka hal-hal yang dapat peneliti simpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil korelasi Product Moment diketahui bahwa terdapat hubungan positif antara lingkungan teman sebaya dengan disiplin belajar.
2. Selanjutnya dengan melihat nilai rata-rata diketahui bahwa Siswa SMA Nurul Islam Indonesia memiliki disiplin belajar dengan nilai rata-rata 104,00 sedangkan dengan lingkungan teman sebaya dengan nilai rata-rata 74,30.
3. Kemudian berdasarkan perbandingan kedua nilai rata-rata (Mean Hipotetik dan Empirik), maka dapat dinyatakan bahwa disiplin belajar pada kategori tinggi, sebab mean hipotetiknya (80) lebih kecil dari pada empirik (104,00) dimana selisihnya melebihi nilai SD (11,544) dan lingkungan teman sebaya kategori tinggi, sebab hipotetiknya (57,5) lebih kecil dari pada empirik (74,30) dimana selisihnya melebihi nilai SD (7,073).
4. Koefisien determinasi lingkungan teman sebaya dengan disiplin belajar siswa ditunjukkan dengan $r = 0,137$ mengandung arti bahwa lingkungan teman sebaya

memiliki sumbangan sebesar 13,7% terhadap disiplin belajar siswa, sedangkan 86,3% sisanya dari faktor lain yang tidak diungkapkan didalam penelitian seperti individu itu sendiri(seorang anak), sikap pendidik (guru), lingkungan masyarakat, dan lingkungan keluarga.

B. Saran

Berdasarkan dari kesimpulan diatas, maka berikut dapat diberikan beberapa sarann diantaranya:

1. Saran Kepada Siswa

Melihat adanya hubungan yang sangat signifikan antara lingkungan teman sebaya dengan disiplin belajar siswa yang tinggi, maka disarkan kepada para siswa agar seteliti mungkin memilih lingkungan teman sebaya didalam sekolah baik dalam belajar agar mendapatkan teman yang bisa menolong didalam pembelajaran dan dapat memperbaiki disiplin belajar yang lebih baik lagi agar tujuan yang ingin dicapai berhasil dengan hasil yang memuaskan dengan disiplin belajar yang lebih baik lagi.

2. Saran Kepada Guru

Kepada guru sebaiknya berupaya untuk menumbuhkan dan meningkatkan Disiplin Belajar siswa dan peran lingkungan teman sebaya yang lebih agar tidak menurunnya disiplin belajar siswa. Untuk meningkatkan disiplin belajar siswa guru perlu memberikan pemahaman tentang disiplin belajar dalam dunia sekolah. Selain itu juga hendaknya guru menciptakan suasana belajar mengajar yang menarik dan menyenangkan agar siswa tidak merasa jenuh dan

bosan, sehingga mengurangi percakapan antar siswa dengan siswa yang lain didalam kelas dapat berkurang.

3. Saran Kepada Sekolah

Kepada sekolah agar dapat meningkatkan lagi disiplin belajar dari kepala sekolah dan guru dalam melaksanakan berbagai aturan sekolah sehingga disiplin belajar siswa dapat meningkat dan dapat meningkatkan lagi kerja sama antara kepala sekolah dan guru-guru agar membentuk disiplin belajar siswa menjadi lebih baik lagi.

4. Saran Kepada Peneliti Selanjutnya

Menyadari bahwa penelitian ini memiliki kekurangan, maka disarankan kepada peneliti selanjutnya yang ingin melanjutkan penelitian ini untuk lebih menekankan tentang teori yang lebih banyak, dan memperhatikan faktor-faktor lain yang mempengaruhi disiplin belajar, diantaranya adalah faktor anak itu sendiri, lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarjaya, B. S. (2012). *Psikologi Pendidikan & Pengajaran; Teori & Praktik*. Yogyakarta: Caps.
- Amri, S. (2013). *Perkembangan dan model pembelajaran dalam kurikulum 2013*. Jakarta: Pt. Prestasi Pustaka Karya.
- Ardiansyah, H. (2013). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Disiplin Belajar Siswa Kelas XII Jurusan Administrasi Perkantoran Di Smk N 01 Kedal Tahun Pelajaran 2012/2013*. Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Malang , 01-181.
- Firdaus, M. (2013). *Hubungan Antara Motivasi Belajar dengan Disiplin Belajar Siswa di Kelas Xi Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK Piri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013*. Universitas Negeri Yogyakarta , 01-133.
- Muhamaad, A. S. (2014). *Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya dan Aspirasi Siswa Terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Bidang Keahlian Akuntansi N 1 Wonosari Gunung Kidul*. Universitas Negeri Yogyakarta , 1-151.
- Ormord, J. E. (2013). *Psikologi Pendidikan (edisi Keenam)*. Jakarta: Erlangga.
- Santrock, J. W. (2007). *Perkembangan Anak ; Jilid 2 (edisi Kesebelas)*. Jakarta : Erlangga.
- Sari, Y. (2017). *Hubungan Antara Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Kelas V SD Negeri 4 Metro Utara Kota Metro*. Universitas Lampung, 1-55.
- Satwika, R. M. (2015). *Hubungan Antara Lingkungan Teman Sebaya Dengan Disiplin Belajar Siswa SMK YP Gajah Mada Palembang*. Fakultas Psikologi; Universitas Bina Magra, 1-11.
- Siregar, N. I. (2017). *Psikologi Belajar*. Medan .
- Sri Milfayetty, d. (2018). *Psikologi Pendidikan*. Medan: Pps Unimed.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif*, .
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, A. (2012). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah; Konsep, Teori & Aplikasinya*. Jakarta: Prenamedia Group.
- Tiono, B. P. (2017). *Pengaruh Minat Belajar, Lingkungan Teman Sebaya dan Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK 17 Magelang Tahun Ajaran 2016/2017*. 1-181. Yogyakarta.





LAMPIRAN A

ALAT UKUR PENELITIAN UJI COBA

- 
- 1. Uji Coba Skala Lingkungan Teman Sebaya**
 - 2. Uji Coba Skala Disiplin Belajar**

IDENTITAS

Nama :
Kelas/Jurusan :

PETUNJUK PENGISIAN SKALA

Saudara diminta memilih salah satu jawaban dari empat alternatif jawaban yang disediakan untuk setiap pernyataan. Berilah tanda (✓) pada jawaban yang disediakan.

Ceklis lah jawaban anda sesuai dengan :

- SS : Jika pernyataan itu **Sangat Setuju** dengan anda
S : Jika pernyataan itu **Setuju** dengan anda
TS : Jika pernyataan itu **Tidak Setuju** dengan anda
STS : Jika pernyataan itu **Sangat Tidak Setuju** dengan anda

SKALA LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA

SELAMAT MENGERJAKAN

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya membiarkan teman saya bermasalah dengan teman yang lain				
2	Ketika ada tugas kelompok saya dan teman saling membantu				
3	Saya membedakan antara teman yang satu dengan yang lain				
4	Saya membantu teman saat piket kelas				
5	Saya membiarkan teman yang sedang membersihkan kelas sendirian				
6	Saya menolong teman yang sedang kesulitan				
7	Saat ada guru didalam kelas saya bercerita dengan teman				
8	Saya membantu teman yang sulit dalam mengerjakan pr				
9	Saya diam saja ketika ada guru didepan saya				
10	Ketika teman memiliki masalah saya membantu nya				
11	Saya takut untuk berbicara dengan guru				
12	Saat kerja kelompok saya memberikan masukan kepada kelompok				
13	Awal masuk sekolah saya hanya diam saja dan tidak memperkenalkan diri				
14	Saya belajar dengan sungguh-sungguh agar mendapatkan juara				
15	Saya mengikuti semua apa yang dikatakan oleh teman saya				

16	Saya berjuang untuk mendapatkan nilai tambahan dari guru				
17	Saya mengikuti ajakan teman untuk keluar kelas				
18	Saya tetap belajar ketika teman-teman tidak belajar				
19	Saya berani melawan guru ketika saya salah				
20	Saya menolak ajakan teman untuk bolos sekolah				
21	Saya mengikuti teman yang tidak mengerjakan pr				
22	Saya tetap mengerjakan pr meskipun teman saya tidak				
23	Saya mengikuti ajakan teman untuk bolos sekolah				
24	Saya takut melawan guru meskipun saya benar				
25	Saya mengikuti teman-teman yang tidak belajar				
26	Saya menolak teman yang mengajak keluar kelas				
27	Saya diam saja ketika ada kesempatan untuk mendapatkan nilai tambahan				
28	Saya memiliki pendapat sendiri ketika ada yang salah dalam pertemanan saya				
29	Ketika belajar saya hanya main-main saja sehingga tidak juara				
30	Ketika pertama kali masuk sekolah saya berani memperkenalkan diri kepada teman-teman				
31	Ketika kelompok membutuhkan masukan saya, saya diam saja				
32	Saya berani memulai percakapan dengan guru				
33	Saya menjahui teman yang memiliki masalah				
34	Saya menyapa guru yang lewat didepan saya				
35	Saya menjahui teman yang menanyakan pr kepada saya				
36	Ketika ada guru didalam kelas saya diam dan tenang				
37	Saya membiarkan teman yang membutuhkan pertolongan				
38	Saat teman saya mengajak untuk membersihkan kelas saya membantunya				
39	Saya membiarkan teman saya piket sendirian				
40	Saya berteman dengan siapa saja				
41	Saat ada tugas kelompok saya hanya diam saja				
42	Saya membantu teman ketika ia memiliki masalah dengan teman yang lain				

TERIMA KASIH

IDENTITAS

Nama :
Kelas/Jurusan :

PETUNJUK PENGISIAN SKALA

Saudara diminta memilih salah satu jawaban dari empat alternatif jawaban yang disediakan untuk setiap pernyataan. Berilah tanda (✓) pada jawaban yang disediakan.

Ceklis lah jawaban anda sesuai dengan :

- SS : Jika pernyataan itu **Sangat Setuju** dengan anda
S : Jika pernyataan itu **Setuju** dengan anda
TS : Jika pernyataan itu **Tidak Setuju** dengan anda
STS : Jika pernyataan itu **Sangat Tidak Setuju** dengan anda

SKALA DISIPLIN BELAJAR

SELAMAT MENGERJAKAN

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya bangun pagi setelah di bangunkan berkali-kali				
2	Saya mengikuti upacara setiap hari senin				
3	Saya diam saja ketika guru berjalan di depan saya				
4	Saya memakai seragam sekolah sesuai dengan hari yang ditetapkan sekolah				
5	Saya menunda-nuda pr yang diberikan				
6	Saya selalu datang tepat waktu				
7	Saya datang ke sekolah setelah guru ada didalam kelas				
8	Saya membuang sampah yang ada didepan saya				
9	Saya enggan mengucapkan selamat kepada teman yang juara				
10	Ketika piket kelas saya datang sebelum bel				
11	Saya diam ketika teman sudah membantu saya				
12	Saya mematikan handphone ketika jam pelajaran				
13	Saya membiarkan guru yang sedang kesulitan				
14	Saya menerima kesalahan yang saya lakukan				
15	Saya bermain-main ketika jam pelajaran				
16	Ketika salah saya menerima apa yang dikatakan atau disuruh oleh guru				
17	Saya sulit menjawab ketika guru memberikan pertanyaan				
18	Saya menolak ajakan teman untuk keluar kelas ketika jam pelajaran				

19	Saya mengikuti teman yang tidak mengerjakan pr				
20	Saya dijauhi oleh teman karena tidak mengikuti apa yang ia inginkan				
21	Saat ada pr saya tidak mengerjakannya dan enggan datang kesekolah				
22	Ketika saya tidak mengerjakan pr saya diberi hukuman oleh guru				
23	Saya selalu mendengarkan semua yang dikatakan teman saya				
24	Saya mengerjakan pr meskipun teman tidak mengerjakannya				
25	Saya mengikuti ajakan teman untuk keluar kelas ketika jam pelajaran				
26	Ketika saya dapat menjawab pertanyaan dari guru saya diberikan tepuk tangan				
27	Saya enggan mendengarkan apa yang dikatakan oleh guru				
28	Saya belajar dengan sungguh-sungguh agar mendapatkan juara				
29	Saya lari dari kesalahan yang saya lakukan				
30	Ketika saya membantu guru dan guru memberikan saya pujian				
31	Saya memainkan handphone ketika jam pelajaran				
32	Saya mengucapkan terima kasih kepada teman yang telah membantu saya				
33	Saat piket kelas saya sering datang terlambat				
34	Saya memberikan ucapan selamat kepada teman yang juara				
35	Saya membiarkan sampah yang ada didepan saya				
36	Saya datang ke sekolah sebelum bel berbunyi				
37	Saya selalu datang kesekolah terlambat				
38	Saya mengerjakan pr dengan tepat waktu				
39	Saya memakai seragam sesuai dengan apa yang dikatakan teman saya				
40	Saya menyapa guru yang lewat didepan saya				
41	Ketika upacara saya selalu datang terlambat				
42	Saya bangun pagi sebelum dibangunkan				

TERIMA KASIH

LAMPIRAN B

DISTRIBUSI SKOR UJI COBA SKALA LINGKUNGAN

TEMAN SEBAYA DAN DISIPLIN BELAJAR



Data Lingkungan Teman Sebaya																																														
No	Aitem																																										Total			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42				
1	2	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	133		
2	4	4	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	2	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	2	4	3	3	4	3	4	141			
3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	129			
4	3	3	4	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	133			
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	125			
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	118		
7	4	4	3	4	4	4	4	1	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	155		
8	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	148	
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	127		
10	3	4	3	2	2	4	4	4	2	3	2	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	139	
11	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	129	
12	2	4	4	3	2	3	4	3	2	3	2	3	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	143	
13	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	124		
14	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	118	
15	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	132	
16	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	4	3	2	4	3	2	4	3	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	127
17	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	2	4	3	3	4	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	139
18	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	142	
19	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	1	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	135	
20	3	4	3	4	3	4	3	3	2	4	3	3	4	2	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	2	4	4	3	4	2	4	4	3	2	3	2	3	4	4	3	2	136	
21	3	4	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	4	3	2	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	1	4	128	
22	4	4	4	3	3	2	2	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	2	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	133		
23	1	3	3	2	3	3	1	4	2	3	2	4	2	3	4	3	2	3	2	3	3	1	4	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	122	
24	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	134	
25	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	131	
26	4	4	3	3	3	4	4	2	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	144	
27	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	136	
28	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	133	
29	3	3	3	2	3	4	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	135
30	3	4	3	2	3	3	3	2	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	4	3	4	3	3	3	2	3	2	3	2	3	4	3	4	3	4	2	4	3	2	3	4	2	4	129		
31	3	4	3	2	3	3	3	2	4	3	4	3	4	3	2	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	2	3	2	3	4	3	4	3	4	2	4	3	4	2	3	4	3	4	131	
32	3	4	3	2	3	2	2	4	4	3	4	3	4	4	4	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	132	
33	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	136	
34	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	150
35	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	4	4	4	2	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	147	
36	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	149
37	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	126	
38	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	133		
39	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	132	
40	4	4	4	4	3	4	3	1	4	2	3	3	4	3	4	3	4	4	4	1	4	4	4	4	1	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	142	
41	4	3	3	4	3	3	4	2	3	2	4	3	4	3	3	4	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	128	
42	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	128
43	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4																											

Data Disiplin Belajar																																															
No	Aitem																																										Total				
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42					
1	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	2	4	3	2	3	4	4	2	3	3	3	124			
2	2	3	3	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	142			
3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	142			
4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	152			
5	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	131		
6	3	4	3	3	3	3	3	1	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	130		
7	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	149		
8	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	138		
9	4	4	2	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	2	139
10	3	4	2	4	3	2	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	4	1	4	3	3	3	4	2	4	4	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	132	
11	3	4	1	4	3	4	3	3	3	2	2	2	2	3	4	4	1	4	3	3	3	1	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	1	3	3	125	
12	3	3	3	4	3	1	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	141		
13	4	4	3	4	4	4	3	3	1	4	4	4	4	3	4	2	3	2	2	3	2	2	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	135		
14	3	4	2	4	3	4	4	3	2	3	4	3	3	1	3	4	2	3	3	2	4	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	136	
15	4	4	2	4	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	1	4	1	3	3	3	3	4	4	4	2	3	4	4	2	3	4	3	3	123			
16	3	4	3	4	4	1	4	4	1	1	3	4	4	1	3	4	2	1	4	2	1	4	3	2	4	3	2	4	1	2	2	4	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	122		
17	3	4	3	4	3	4	4	1	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	140	
18	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	140	
19	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	4	3	2	3	4	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	2	2	3	4	4	2	2	3	4	3	131		
20	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	144		
21	3	4	2	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	1	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	2	4	4	132		
22	3	4	2	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	2	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	146	
23	4	3	1	4	3	2	2	3	2	4	2	3	2	3	3	2	4	2	3	3	2	4	2	3	3	4	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	114		
24	3	4	1	3	1	3	2	4	1	3	2	4	3	4	3	2	3	2	2	1	2	3	2	3	2	3	4	3	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	121		
25	2	4	2	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	128		
26	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	2	1	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	2	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	142	
27	3	4	3	4	3	2	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	139
28	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	2	4	2	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	134	
29	4	4	2	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	2	4	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	134	
30	4	4	1	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	3	2	4	2	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	145	
31	3	3	2	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	4	3	2	3	3	2	3	4	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	4	3	2	120		
32	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	111	
33	3	3	1	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	136		
34	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	2	1	4	1	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	146	
35	3	4	2	3	3	4	1	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	2	3	3	2	2	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	133	
36	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	1	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	153	
37	2	3	2	4	4	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	130	
38	3	4	2	4	4	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	2	4	3	2	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	134	
39	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	131		
40	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	139	
41	4	3	3	3	4	2	4	2	3	4	4	3	3	3	4	2	3	2	4	3	1	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	138	
42	3	3	2	4	2	3	2	2	4	3	2	1	3	3	3	2	2	4	3	4	2	4	2	4	2	4	2	3	3	3	4	1	3	3	3	2	2	3	2	3</							

LAMPIRAN C

HASIL UJI COBA VALIDITAS DAN RELIABILITAS ITEM SKALA LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA DAN DISIPLIN BELAJAR



RELIABILITY

```
/VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006  
VAR00007 VAR00008 VAR00009 VAR00010 VAR00011 VAR00012 VAR00013 VAR00014  
VAR00015 VAR00016 VAR00017 VAR00018 VAR00019 VAR00020 VAR00021 VAR00022  
VAR00023 VAR00024 VAR00025 VAR00026 VAR00027 VAR00028 VAR00029 VAR00030  
VAR00031 VAR00032 VAR00033 VAR00034 VAR00035 VAR00036 VAR00037 VAR00038  
VAR00039 VAR00040 VAR00041 VAR00042
```

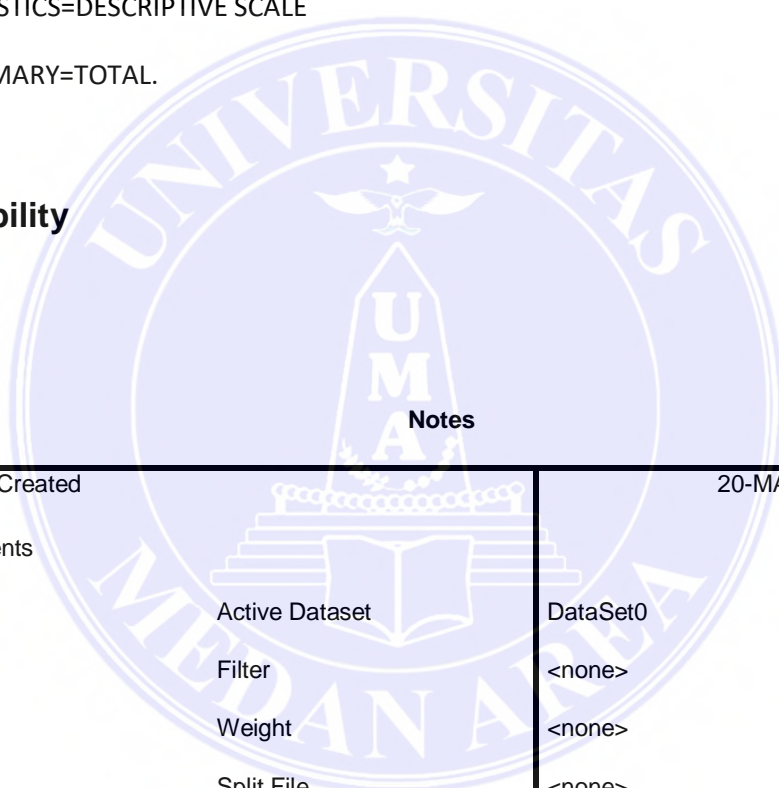
```
/SCALE('Lingkungan Teman Sebaya') ALL
```

```
/MODEL=ALPHA
```

```
/STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE
```

```
/SUMMARY=TOTAL.
```

Reliability



Output Created	20-MAR-2019 11:48:40
Comments	
Input	Active Dataset DataSet0
	Filter <none>
	Weight <none>
	Split File <none>
	N of Rows in Working Data File 45
	Matrix Input
Missing Value Handling	Definition of Missing User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.

Syntax	<pre> RELIABILITY /VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006 VAR00007 VAR00008 VAR00009 VAR00010 VAR00011 VAR00012 VAR00013 VAR00014 VAR00015 VAR00016 VAR00017 VAR00018 VAR00019 VAR00020 VAR00021 VAR00022 VAR00023 VAR00024 VAR00025 VAR00026 VAR00027 VAR00028 VAR00029 VAR00030 VAR00031 VAR00032 VAR00033 VAR00034 VAR00035 VAR00036 VAR00037 VAR00038 VAR00039 VAR00040 VAR00041 VAR00042 /SCALE('Lingkungan Teman Sebaya') ALL /MODEL=ALPHA /STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE /SUMMARY=TOTAL. </pre>
Resources	<pre> Processor Time 00:00:00,02 Elapsed Time 00:00:00,02 </pre>

[DataSet0]

Scale: Lingkungan Teman Sebaya

Case Processing Summary

		N	%
	Valid	45	100,0
Cases	Excluded ^a	0	,0
	Total	45	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,836	42

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	3,20	,760	45
VAR00002	3,52	,525	45
VAR00003	3,29	,548	45
VAR00004	2,94	,617	45
VAR00005	2,93	,566	45
VAR00006	3,28	,623	45
VAR00007	3,11	,655	45
VAR00008	2,95	,645	45
VAR00009	2,56	,742	45
VAR00010	3,01	,739	45
VAR00011	2,92	,437	45
VAR00012	3,14	,685	45
VAR00013	3,14	,408	45
VAR00014	3,60	,655	45
VAR00015	3,06	,514	45
VAR00016	3,22	,618	45
VAR00017	3,13	,606	45
VAR00018	3,30	,649	45
VAR00019	3,45	,624	45

VAR00020	3,00	1,110	45
VAR00021	3,15	,740	45
VAR00022	3,24	,549	45
VAR00023	3,44	,623	45
VAR00024	2,86	,765	45
VAR00025	3,22	,599	45
VAR00026	2,68	,883	45
VAR00027	3,11	,618	45
VAR00028	2,93	,606	45
VAR00029	3,23	,499	45
VAR00030	3,38	,575	45
VAR00031	3,21	,509	45
VAR00032	3,08	,719	45
VAR00033	2,95	,714	45
VAR00034	3,37	,573	45
VAR00035	3,17	,575	45
VAR00036	3,16	,608	45
VAR00037	3,22	,515	45
VAR00038	3,18	,601	45
VAR00039	3,14	,553	45
VAR00040	3,46	,643	45
VAR00041	3,14	,574	45
VAR00042	3,28	,564	45

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	129,14	86,911	,387	,830

VAR00002	128,82	87,943	,482	,829
VAR00003	129,05	88,835	,371	,831
VAR00004	129,39	89,450	,269	,833
VAR00005	129,40	90,197	,228	,834
VAR00006	129,06	88,218	,373	,831
VAR00007	129,22	86,522	,494	,828
VAR00008	129,38	90,261	,187	,836
VAR00009	129,77	94,040	-,113	,845
VAR00010	129,32	86,988	,394	,830
VAR00011	129,41	91,548	,147	,836
VAR00012	129,20	89,113	,262	,834
VAR00013	129,20	92,485	,040	,837
VAR00014	128,74	89,871	,215	,835
VAR00015	129,28	93,667	-,097	,841
VAR00016	129,11	90,010	,220	,835
VAR00017	129,21	88,399	,369	,831
VAR00018	129,03	88,778	,308	,832
VAR00019	128,89	89,196	,287	,833
VAR00020	129,33	84,225	,369	,832
VAR00021	129,18	87,826	,331	,832
VAR00022	129,09	88,573	,396	,831
VAR00023	128,90	87,280	,455	,829
VAR00024	129,47	89,554	,195	,836
VAR00025	129,11	90,033	,227	,834
VAR00026	129,66	89,973	,132	,839
VAR00027	129,22	88,080	,389	,830
VAR00028	129,40	90,453	,186	,835
VAR00029	129,10	90,629	,220	,834
VAR00030	128,95	87,556	,472	,829
VAR00031	129,13	88,298	,461	,830

VAR00032	129,25	89,331	,230	,835
VAR00033	129,38	89,750	,200	,836
VAR00034	128,97	87,452	,484	,828
VAR00035	129,16	89,462	,292	,833
VAR00036	129,17	88,051	,399	,830
VAR00037	129,11	88,917	,389	,831
VAR00038	129,15	85,989	,594	,826
VAR00039	129,20	88,345	,415	,830
VAR00040	128,87	86,809	,479	,828
VAR00041	129,20	88,066	,424	,830
VAR00042	129,06	88,776	,364	,831

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
132,33	92,969	9,642	42

NEW FILE.

DATASET NAME DataSet1 WINDOW=FRONT.

RELIABILITY

```
/VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006  
VAR00007 VAR00008 VAR00009 VAR00010 VAR00011 VAR00012 VAR00013 VAR00014  
VAR00015 VAR00016 VAR00017 VAR00018 VAR00019 VAR00020 VAR00021 VAR00022  
VAR00023 VAR00024 VAR00025 VAR00026 VAR00027 VAR00028 VAR00029 VAR00030  
VAR00031 VAR00032 VAR00033 VAR00034 VAR00035 VAR00036 VAR00037 VAR00038  
VAR00039 VAR00040 VAR00041 VAR00042
```

```
/SCALE('DISIPLIN BELAJAR') ALL
```

```
/MODEL=ALPHA
```

```
/STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE
```

```
/SUMMARY=TOTAL.
```

Reliability

Output Created	20-MAR-2019 11:49:30
Comments	
Active Dataset	DataSet1
Filter	<none>
Weight	<none>
Input	
Split File	<none>
N of Rows in Working Data File	45
Matrix Input	
Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
Missing Value Handling	
Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.

Syntax	<pre> RELIABILITY /VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006 VAR00007 VAR00008 VAR00009 VAR00010 VAR00011 VAR00012 VAR00013 VAR00014 VAR00015 VAR00016 VAR00017 VAR00018 VAR00019 VAR00020 VAR00021 VAR00022 VAR00023 VAR00024 VAR00025 VAR00026 VAR00027 VAR00028 VAR00029 VAR00030 VAR00031 VAR00032 VAR00033 VAR00034 VAR00035 VAR00036 VAR00037 VAR00038 VAR00039 VAR00040 VAR00041 VAR00042 /SCALE('DISIPILIN BELAJAR') ALL /MODEL=ALPHA /STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE /SUMMARY=TOTAL. </pre>				
Resources	<table> <tr> <td>Processor Time</td> <td style="text-align: right;">00:00:00,02</td> </tr> <tr> <td>Elapsed Time</td> <td style="text-align: right;">00:00:00,02</td> </tr> </table>	Processor Time	00:00:00,02	Elapsed Time	00:00:00,02
Processor Time	00:00:00,02				
Elapsed Time	00:00:00,02				

[DataSet1]

Scale: DISIPILIN BELAJAR

Case Processing Summary

		N	%
	Valid	45	100,0
Cases	Excluded ^a	0	,0
	Total	45	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,895	42

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	3,25	,669	45
VAR00002	3,63	,485	45
VAR00003	2,76	,792	45
VAR00004	3,72	,543	45
VAR00005	3,24	,715	45
VAR00006	3,30	,717	45
VAR00007	3,13	,925	45
VAR00008	3,07	,695	45
VAR00009	2,99	,723	45
VAR00010	3,28	,726	45
VAR00011	3,21	,765	45
VAR00012	3,29	,746	45
VAR00013	3,18	,785	45
VAR00014	3,15	,829	45
VAR00015	3,25	,686	45
VAR00016	3,29	,569	45
VAR00017	2,78	,706	45
VAR00018	2,85	,934	45
VAR00019	3,23	,773	45
VAR00020	2,22	1,104	45

VAR00021	3,47	,760	45
VAR00022	3,17	,511	45
VAR00023	2,61	,688	45
VAR00024	3,18	,656	45
VAR00025	3,09	,709	45
VAR00026	3,08	,766	45
VAR00027	3,24	,777	45
VAR00028	3,67	,564	45
VAR00029	3,28	,788	45
VAR00030	2,95	,761	45
VAR00031	3,10	,763	45
VAR00032	3,63	,631	45
VAR00033	3,14	,650	45
VAR00034	3,32	,619	45
VAR00035	3,23	,642	45
VAR00036	3,45	,711	45
VAR00037	3,43	,709	45
VAR00038	3,13	,679	45
VAR00039	3,07	,695	45
VAR00040	3,51	,645	45
VAR00041	3,45	,605	45
VAR00042	3,30	,717	45

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	131,06	167,776	,266	,894
VAR00002	130,68	169,198	,269	,894

VAR00003	131,55	169,599	,126	,897
VAR00004	130,59	167,385	,366	,893
VAR00005	131,07	168,367	,213	,895
VAR00006	131,01	163,965	,454	,892
VAR00007	131,18	164,989	,294	,895
VAR00008	131,24	168,348	,221	,895
VAR00009	131,32	167,453	,259	,894
VAR00010	131,03	166,010	,336	,893
VAR00011	131,10	166,047	,314	,894
VAR00012	131,02	163,162	,478	,891
VAR00013	131,13	165,019	,356	,893
VAR00014	131,16	163,741	,396	,893
VAR00015	131,06	161,357	,631	,889
VAR00016	131,02	164,581	,543	,891
VAR00017	131,53	163,601	,483	,891
VAR00018	131,46	171,833	,005	,900
VAR00019	131,08	161,679	,536	,890
VAR00020	132,09	168,364	,113	,899
VAR00021	130,84	162,206	,518	,891
VAR00022	131,14	171,748	,061	,896
VAR00023	131,70	164,979	,417	,892
VAR00024	131,13	164,182	,488	,891
VAR00025	131,22	161,033	,627	,889
VAR00026	131,23	164,644	,386	,893
VAR00027	131,07	163,298	,449	,892
VAR00028	130,64	166,348	,423	,892
VAR00029	131,03	161,871	,515	,891
VAR00030	131,36	165,116	,364	,893
VAR00031	131,21	161,073	,577	,890
VAR00032	130,68	161,709	,668	,889

VAR00033	131,17	163,098	,560	,890
VAR00034	130,99	164,384	,507	,891
VAR00035	131,08	164,168	,501	,891
VAR00036	130,86	163,353	,493	,891
VAR00037	130,89	164,010	,457	,892
VAR00038	131,18	161,594	,624	,889
VAR00039	131,24	166,906	,302	,894
VAR00040	130,80	167,252	,309	,894
VAR00041	130,86	164,864	,488	,891
VAR00042	131,01	164,384	,431	,892

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
134,31	172,821	13,146	42

LAMPIRAN D

DISTRIBUSI SKOR PENELITIAN SKALA LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA DAN DISIPLIN BELAJAR



LAMPIRAN E

HASIL ANALISIS REGRESI ANTARA LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA DENGAN DISIPLIN BELAJAR



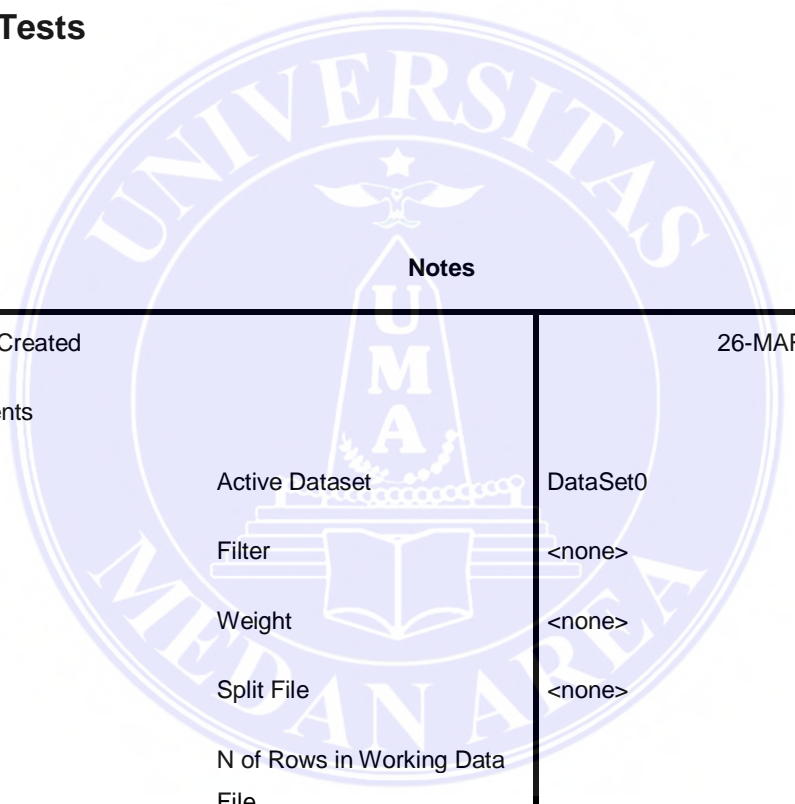
NPAR TESTS

/K-S(NORMAL)=X Y

/STATISTICS DESCRIPTIVES

/MISSING ANALYSIS.

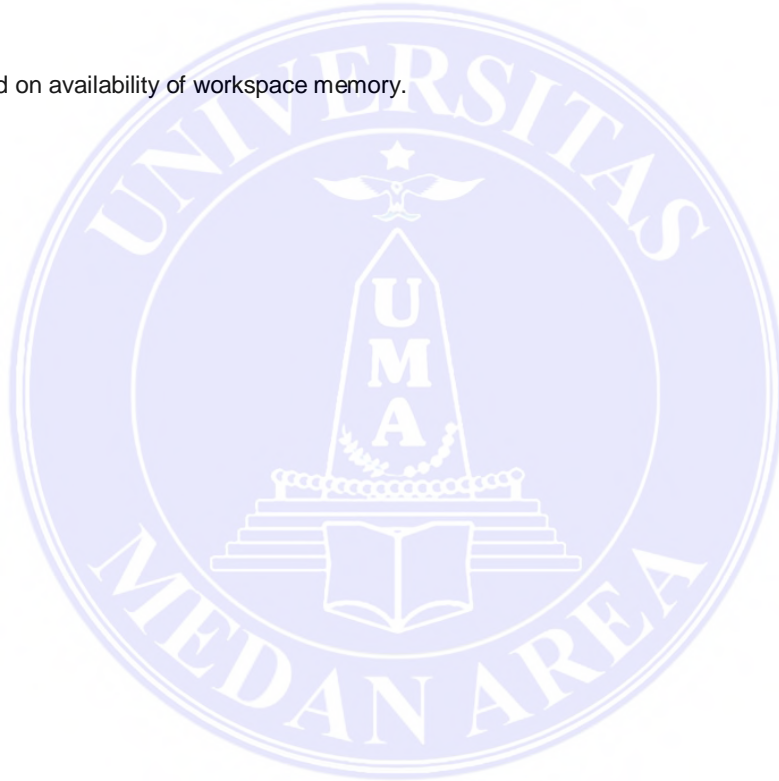
NPar Tests



Notes	
Output Created	26-MAR-2019 19:49:50
Comments	
Active Dataset	DataSet0
Filter	<none>
Weight	<none>
Split File	<none>
N of Rows in Working Data File	87
Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
Missing Value Handling	Statistics for each test are based on all cases with valid data for the variable(s) used in that test.
Cases Used	

		NPAR TESTS	
		/K-S(NORMAL)=X Y	
		/STATISTICS DESCRIPTIVES	
		/MISSING ANALYSIS.	
Syntax	Processor Time		00:00:00,00
Resources	Elapsed Time		00:00:00,04
	Number of Cases Allowed ^a		157286

a. Based on availability of workspace memory.



[DataSet0]

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Lingkungan Teman Sebaya	87	74,30	7,073	53	88
Disiplin Belajar	87	104,00	11,544	52	126

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Lingkungan Teman Sebaya	Disiplin Belajar
N	87	87
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	74,30
	Std. Deviation	11,544
	Absolute	,062
Most Extreme Differences	Positive	,051
	Negative	-,098
Kolmogorov-Smirnov Z	,575	,910
Asymp. Sig. (2-tailed)	,895	,380

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

MEANS TABLES=Y BY X

/CELLS MEAN COUNT STDDEV

/STATISTICS ANOVA LINEARITY.

Means

Notes	
Output Created	26-MAR-2019 19:50:25
Comments	
Active Dataset	DataSet0
Filter	<none>
Weight	<none>
Split File	<none>
N of Rows in Working Data File	87
Definition of Missing	For each dependent variable in a table, user-defined missing values for the dependent and all grouping variables are treated as missing.
Missing Value Handling	Cases used for each table have no missing values in any independent variable, and not all dependent variables have missing values.
Cases Used	

Syntax		MEANS TABLES=Y BY X	
		/CELLS MEAN COUNT STDDEV	
		/STATISTICS ANOVA LINEARITY.	
Resources	Processor Time		00:00:00,00
	Elapsed Time		00:00:00,04



[DataSet0]

Case Processing Summary

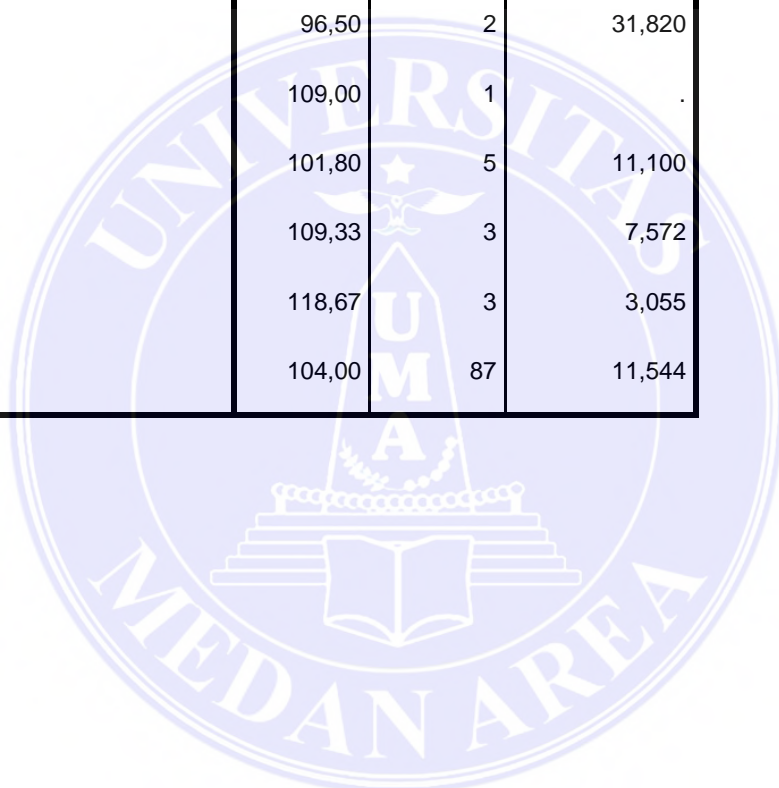
	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Disiplin Belajar * Lingkungan Teman Sebaya	87	100,0%	0	0,0%	87	100,0%

Report

Disiplin Belajar

Lingkungan Teman Sebaya	Mean	N	Std. Deviation
53	87,00	1	.
60	99,00	2	11,314
64	90,00	1	.
65	104,00	2	4,243
66	95,00	6	23,039
67	95,25	4	8,139
68	104,60	5	12,896
69	105,33	3	3,512
70	104,80	5	9,121
71	104,00	2	11,314
72	92,75	4	9,570
73	101,80	5	6,870
74	117,00	2	2,828

75	102,67	9	6,557
76	108,67	3	6,110
77	110,50	4	5,686
78	103,33	3	9,074
79	108,00	4	6,683
80	108,60	5	4,827
81	119,00	3	7,000
82	96,50	2	31,820
83	109,00	1	.
84	101,80	5	11,100
86	109,33	3	7,572
88	118,67	3	3,055
Total	104,00	87	11,544



ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)			4194,867	24	174,786	1,492	,106
Disiplin Belajar * Lingkungan Teman Sebaya	Between Groups	Linearity	1574,906	1	1574,906	13,440	,001
		Deviation from Linearity	2619,960	23	113,911	,972	,511
	Within Groups		7265,133	62	117,180		
Total			11460,000	86			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Disiplin Belajar * Lingkungan Teman Sebaya	,371	,137	,605	,366

CORRELATIONS

/VARIABLES=X Y

/PRINT=TWOTAIL NOSIG

/STATISTICS DESCRIPTIVES

/MISSING=PAIRWISE.

Correlations

Notes

Output Created	26-MAR-2019 19:52:26
Comments	
Input	Active Dataset DataSet0
	Filter <none>
	Weight <none>
	Split File <none>
	N of Rows in Working Data File 87
Missing Value Handling	Definition of Missing User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.

Syntax		CORRELATIONS	
		/VARIABLES=X Y	
		/PRINT=TWOTAIL NOSIG	
		/STATISTICS DESCRIPTIVES	
		/MISSING=PAIRWISE.	
Resources	Processor Time		00:00:00,00
	Elapsed Time		00:00:00,02



[DataSet0]

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Lingkungan Teman Sebaya	74,30	7,073	87
Disiplin Belajar	104,00	11,544	87

Correlations

		Lingkungan Teman Sebaya	Disiplin Belajar
Lingkungan Teman Sebaya	Pearson Correlation	1	,371**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	87	87
Disiplin Belajar	Pearson Correlation	,371**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	87	87

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).